

**PESAN AKHLAK DALAM WEB SERIES DIBALIK HATI
KARYA FILM MAKER MUSLIM
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)
SKRIPSI**



Oleh:

Rahayu Prita
NIM. 211016079

Pembimbing:

Dr. Muslih Aris Handayani, M.Si.
NIP. 197405232005011002

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO**

2020

ABSTRAK

Rahayu, Prita.2020. Pesan Akhlak Dalam *Web Series* Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Barthes). **Skripsi.** Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Dr. Muslih Aris Handayani, M.Si.

Kata Kunci: Pesan Akhlak, *Web Series*, *Analisis Semiotika*.

Web series merupakan salah satu format tontonan berseri yang ditayangkan melalui teknologi internet berbasis web seperti youtube dan vimeo. Konsep yang ditampilkan mirip dengan acara tv namun dengan durasi yang lebih pendek *web series* memiliki jalan cerita dan konflik yang lebih jelas serta tidak bertele-tele, akar cerita yang kuat membuat penonton lebih memahami dan larut dalam cerita. Sehingga sering kali media ini digunakan untuk menyampaikan pesan. Seperti dalam salah satu *web series* berjudul “Di Balik Hati” milik chanel youtube Film Maker Muslim. *Web series* ini menceritakan kehidupan Anna setelah ia melihat wujud setan bernama Abyan. Dalam cerita ini pula akan digambarkan bagaimana tipu daya setan dalam menjerumuskan manusia dalam dosa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tataran denotasi, konotasi serta mitos yang ada dalam *web series* Dibalik Hati dengan menggunakan analisis Roland Barthes. Serta bagaimana pesan akhlak yang ada didalamnya. Metode penelitian yang akan digunakan adalah analisis semiotika yang bersifat deskriptif kualitatif. Analisis semiotika yang digunakan melalui dua tahap (*two order of signification*) tahap pertama berupa penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) lalu pada tataran kedua berupa makna denotasi, konotasi serta mitos yang ada dalam cerita.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam *web series* Dibalik Hati terdapat 13 adegan dengan 7 tema. Pada setiap adegan terdapat simbol-simbol yang memiliki penanda serta petanda didalamnya. Disetiap penanda dan petanda terdapat makna denotasi, konotasi serta mitos. Dari keseluruhan makna dapat disimpulkan jika perilaku-perilaku tercela yang dilakukan manusia memiliki campur tangan dari setan yang senantiasa menjerumuskannya, sehingga manusia merasa jika perilaku tercela yang dilakukan terlihat benar dan membuatnya merasa tidak bersalah.

P O N O R O G O

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara:

Nama : Rahayu Prita
NIM : 211016079
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Akhlak Dalam *Web Series* Dibalik Hati Karya
Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland
Barthes)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 22 April 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Iswahyudi, M.Ag

NIP. 197903072003121002



Dr. Muslih Aris Handayani, M.Si.

NIP. 197405232005011002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Nama : Rahayu Prita
NIM : 211016079
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Akhlak dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film
Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo secara *Online /*
Daring (Non Tatap Muka) pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Mei 2020

Dan telah diterima oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai bagian dari persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 05 Juni 2020

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Irma Rumtianing UH, M.S.I.
2. Penguji : Muhammad Nurdin, M.Ag.
3. Sekretaris : Dr. Muslih Aris Handayani, M.Si.

Ponorogo, 05 Juni 2020

Mengesahkan
Dekan,


Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahayu Prita

NIM : 211016079

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Judul : Pesan Akhlak Dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film
Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 10 Juni 2020



Rahayu Prita
2110176079

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahayu Prita

NIM : 211016079

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Judul : Pesan Akhlak dalam Web Series di Balik Hati Karya Film Maker Muslim
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 21 April 2020

Yang Memberi Pemyataan



Rahayu Prita
211016079

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DARTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
1. Secara Teoritis.....	5
2. Secara Praktis	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis Penelitian	7
2. Pendekatan Penelitian.....	7
3. Sumber Data.....	8
4. Teknis Pengumpulan Data.....	9
5. Analisis Data	10
G. Sistematika Penelitian	10
BAB II KONSEP AKHLAK DALAM ISLAM DAN TEORI SEMIOTIKA	
ROLAND BARTHES	13

A. Pengertian dan Klasifikasi Akhlak	13
1. Akhlak Mahmudah	13
2. Akhlak Mazmumah	16
B. Pengertian dan Konsep Web Series	19
1. Pengertian Web Series	19
2. Konsep Web Series.....	19
C. Konsep Teori Semiotika Roland Barthes	21
1. Pengertian Semiotika	21
2. Teori Roland Barthes	23
BAB III DESKRIPSI WEB SERIES DIBALIK HATI	28
A. Profil Film Maker Muslim.....	28
B. Profil Web Series Dibalik Hati	29
C. Crew Web Series Dibalik Hati.....	30
D. Tokoh dan Karakter dalam Web Series Dibalik Hati.....	34
E. Sinopsis Web Series Dibalik Hati.....	40
BAB IV TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM WEB SERIES	
DIBALIK HATI KARYA FILM MAKER MUSLIM	45
A. Analisis Semiotika Roland Barthes	45
B. Analisis Pesan Akhlak	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
BIOGRAFI PENULIS	73



DARTAR GAMBAR

Gambar 1.1	34
Gambar 1.2	35
Gambar 1.3	36
Gambar 1.4	36
Gambar 1.5	36
Gambar 1.6	37
Gambar 1.7	37
Gambar 1.8	38
Gambar 1.9	38
Gambar 1.10	39
Gambar 1.11	39
Gambar 1.12	40
Gambar 2.1	46
Gambar 2.2	47
Gambar 2.3	48
Gambar 2.4	50
Gambar 2.5	51
Gambar 2.6	53
Gambar 2.7	54
Gambar 2.8	56
Gambar 2.9	57
Gambar 2.10	58
Gambar 2.11	60
Gambar 2.12	61
Gambar 2.13	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Model Semiotika Roland Barthes	24
Tabel 1.2 Contoh Model Semiotika Roland Barthes	25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menyampaikan dakwah akhlak merupakan salah satu pokok ajaran islam yang diutamakan. Sebab pada hakikatnya akhlak merupakan poros atau inti kemanakah tujuan hidup manusia. Apabila akhlaknya bagus maka sejahtera dan damailah lahir batinnya. Namun sebaliknya jika akhlaknya buruk maka rusaklah lahir batinnya.¹

Akhlak yang islami dapat diibaratkan sebagai perhiasan seorang muslim. Sebagai perumpamaan aqidah sebagai sebuah baju dan akhlak adalah mofinya. Dengan baju yang berfungsi menutup aurat dan melindungi tubuh dari panas dan dingin sudah cukup dikatakan sebagai baju, namun siapa yang akan memakai baju yang dijahit asal-asalan tanpa motif dan pola menarik bahkan baju akan menjadi mahal justru oleh motif dan polanya.² Sama halnya dengan aqidah dan akhlak seseorang jika sudah memiliki aqidah yang baik, iman yang baik, taat terhadap Allah Swt dan rasulnya akhlak yang dimiliki buruk, kepada orang lain bersikap dzolim maka ketaan tersebut tidak akan dianggap sebagai sebuah kebaikan.

¹ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 1.

² Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), 23-24.

Sebagai salah satu media dakwah youtube telah memiliki banyak peminat bahkan masyarakat sekarang mulai beralih dari tayangan konvensional ke tayangan digital. Sebab dengan tayangan digital seperti youtube penonton dapat memilih sendiri kapan waktu akan menonton, waktu penayangan youtube yang lebih fleksibel dan dapat ditonton berulang-ulang dinilai lebih efisien dibanding tayang dalam tv yang jika sudah melewati jam tayangnya tidak dapat dilihat kembali. Bahkan tayangan-tayangan konvensional seperti program-program dalam Tv pun juga mengunggah siaran ulang programnya dalam youtube agar mempermudah penontonnya menyaksikan tayangan yang telah mereka lewatkan.

Di dalam youtube memiliki banyak format yang dapat dipilih untuk dijadikan Content salah satunya adalah web series. Web series yang muncul dengan format film pendek dengan beberapa episode yang bedurasi sekitar 5-15 menit memberikan nuansa baru dalam youtube. Cerita yang disajikan *simple* dan kualitas video yang bagus juga menjadi nilai lebih. Format yang disajikan dalam web series pun beragam seperti sinetron atau FTV (Film Televisi), *talkshow*, tips and trik, tutorial, berita maupun serial video blog/vlog.³ Bahkan web series dapat dijadikan salah satu sarana dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman dengan kemasan yang lebih ringan dan mudah dipahami oleh masyarakat tanpa kesan menggurui. Salah satu web

³ Radja Erland Hamzah, "Web Series Sebagai Komunikasi Pemasaran Digital Traveloka", *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, 2018.

series yang menyajikan konsep tersebut adalah web series dengan judul di *Balik Hati*, film pendek ini merupakan garapan dari rumah produksi *Film Maker Muslim* yang mana merupakan *content creator* yang sedang maju saat ini. Bahkan film maker muslim juga sudah membuat film layar lebar yang bertajuk *mengejar halal*. Tak hanya itu film maker muslim juga telah memenangkan beberapa penghargaan atas karya-karya yang dihasilkan seperti salah satunya prestasi “*official selection*” pada pagelaran acara *ganesha film festival* tahun 2012.⁴

Dalam web series *dibalik hati* ini akan disajikan berbagai persoalan agama yang sering kita jumpai sehari-hari, namun dikemas dengan ide cerita yang menarik yakni bagaimana Pesan-pesan tentang akhlak yang disampaikan dari sudut pandang *syaiton*, yakni disampaikan oleh tokoh *Abyan syaiton* kesayangan iblis yang mampu menggoda orang-orang soleh. Dan dalam web series ini akan diperlihatkan bagaimana *syaiton* menghasut manusia dengan bisikan-bisikan halus yang akhirnya akan menjerumuskan manusia dalam dosa.

Beberapa bisikan *syaiton* yang digambarkan dalam web series tersebut adalah tentang terjerumusnya manusia yang sholeh namun terkadang lalai dan ikut terjerumus dalam hasutannya seperti korupsi, mencuri, zina bahkan mengolok-olok orang yang baru berhijrah. Dengan konsep cerita yang unik

⁴ Dilihat dari <https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>. diakses pada 18 Desember 2019.

dan sarat akan nilai akhlak tersebut web series dibalik hati ini layak menjadi salah satu film pendek unggulan. Dalam pengamatan penulis, web series dibalik hati ini hadir dalam 9 episode dengan durasi tayang selama 8 menit dan yang paling lama 15 menit. Dan web series dibalik hati ini menjadi salah satu judul film pendek unggulan yang dimiliki film maker muslim dengan jumlah *viewers* sebanyak 444 ribu kali ditonton dalam episode pertamanya dan dengan komentar-komentar yang positif.

Hal inilah yang membuat penulis ingin melakukan penelitian terhadap web series **Di Balik Hati Karya Film Maker Muslim Untuk Mengetahui Pesan Akhlak** yang terkandung dalam web series tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah makna denotatif, konotatif dan mitos yang terkandung dalam web series dibalik hati karya film maker muslim?
2. Bagaimana pesan akhlak yang ada di web series dibalik hati karya film maker muslim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui makna denotatif, konotatif dan mitos yang terkandung dalam web series dibalik hati karya film maker muslim.
2. Untuk mengetahui pesan akhlak yang ada dalam web series dibalik hati karya film maker muslim.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan informasi khususnya untuk jurusan Komunikasi penyiaran islam dan juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian-penelitian serupa kedepannya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya dalam mengetahui makna-makna yang tersirat (denotasi) ataupun makna yang tersembunyi (konotasi) dalam sebuah web series.

- b. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi masyarakat mengenai gambaran-gambaran pesan akhlak yang ada dalam web series, sehingga masyarakat dapat mengaplikasikan bentuk akhlak yang baik kedepannya dan juga senantiasa waspada jika akan melakukan sebuah tindakan agar tidak terjerumus dalam akhlak yang tercela dan menimbulkan dosa.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian kali ini penulis juga melakukan telaah penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan dan juga menghindari kesamaan antara penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu. Adapun telaah pustaka tersebut adalah:

Pertama, skripsi Riza Ahmad Zaini mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul "Analisis isi pesan dakwah dalam web series pulang-pulang ganteng episode 3-5 di youtube". Persamaan penelitian kali ini dengan milik Riza adalah membahas mengenai web series namun perbedaannya adalah metode analisis yang digunakan jika penelitian terdahulu menggunakan analisis isi namun penelitian sekarang menggunakan analisis semiotika, selain itu perbedaan juga ada pada objek yang diteliti jika penelitian terdahulu meneliti pesan dakwah dari web series pulang-pulang ganteng sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pesan akhlak dalam web series dibalik hati.⁵

Kedua, skripsi Amri Wahyudianto Mahasiswa Universitas Negeri Raden Intan Lampung dengan judul "Pesan Dakwah pada Web Series Ramadan Halal 2016 Karya Amirul Umami Episode 1-4 di Youtube dalam Analisis Semiotika Roland Bartes". Persamaan penelitian kali ini adalah sama-sama membahas pesan dari web series karya Amirul umami dan juga

⁵ Riza Ahmad Zaini, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 Di Youtube*, skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

analisis yang digunakan adalah semiotik roland bartes. Dan perbedaannya adalah isi yang akan dibahas jika penelitian terdahulu membahas tentang pesan dakwah jika penlitian sekarang membahas tentang pesan akhlak.⁶

Ketiga, skripsi Khairunisa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Upaya K-Food Mempromosikan Makanan Halal Dalam Web Drama (Analisis Semiotika Dalam Video Webdrama Seri "Lunch Box" Di Youtube". Persamaan penelitian kali ini adalah sama-sama membahas tentang web series dan menggunakan analisis semiotika Roland Bartes dan perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang diteliti jika penelitian terdahulu membahas tentang upaya k food dalam mempromosikan makanan dan penelitian sekarang membahas pesan akhlak dalam web series.⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat

⁶ Amri Wahyudianto, *Pesan Dakwah pada Web Series Ramadan Halal 2016 Karya Amirul Umami Episode 1-4 di Youtube dalam Analisis Semiotika Roland Bartes*, skripsi Univertitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

⁷ Khairunisa, *Upaya K-Food Mempromosikan Makanan Halal Dalam Web Drama (Analisis Semiotika Dalam Video Webdrama Seri "Lunch Box" Di Youtube*, skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik.⁸ Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, namun melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yang termasuk dalam analisis teks media, dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang membagi model signifikasi dalam model dua tahap yakni makna denotasi dan makna konotasi. Dengan model tersebut peneliti akan mengamati pesan akhlak yang terkandung dalam web series dibalik hati karya film maker muslim.

3. Sumber data

Adapun sumber data yang terdapat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Dan dalam penelitian ini data primernya ialah web series di balik hati yang terdiri dari Sembilan episode. Data primer tersebut selanjutnya akan digunakan untuk meneliti pesan-pesan akhlak yang terkandung dalam web series tersebut.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 82.

⁹ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang akan mendukung dalam penelitian ini. Data ini berupa buku, jurnal, data dan beberapa situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian dan metode ini merupakan langkah awal dalam penelitian sebelum melakukan analisis masalah. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹⁰ Di dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi dengan mengamati setiap dialog-dialog serta gambar-gambar yang ada di dalam web series *dibalik hati*. Sehingga nantinya peneliti akan lebih mudah menemukan pesan-pesan akhlak dalam web series tersebut.

b. Dokumentasi

Selain observasi peneliti akan melakukan teknik dokumentasi pada penelitian kali ini. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti akan

¹⁰ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

mengumpulkan dokumen berupa buku – buku, jurnal maupun data-data di internet yang berkaitan dengan *web series dibalik hati karya film maker muslim*.

c. Analisis Data

Tehnik analisis yang akan digunakan adalah analisis semiotika. Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda. Konsep tanda ini untuk melihat bahwa makna muncul ketika ada hubungan antara petanda (*signified*) dan penanda (*signifier*). Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda dengan sebuah ide petanda.¹¹ Dalam penelitian ini penulis ingin melakukan pengamatan terhadap pesan akhlak yang ada *web series* dibalik hati karya film maker muslim menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Analisis ini ditandai dengan penggunaan tanda denotasi dan konotasi sebagai teorinya.

G. Sistematika pembahasan

Penelitian ini disusun menggunakan sistematika pembahasan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk memahami point-point penting yang akan dikaji. Secara keseluruhan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, yakni:

¹¹ Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, dan Muh. Khairussibyan, *Semiotika Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*, (Sleman: CV Budi Utama, 2017), 3

BAB I: Pendahuluan. Berisi uraian-uraian secara keseluruhan bab-bab yang dibahas dalam penelitian ini, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori. Dalam bab ini akan berisi pembahasan mengenai kajian teori. Diantaranya kajian teori tentang akhlak, web series, dan analisis semiotika.

BAB III : Penyajian Data. Bab ini akan membahas tentang gambaran umum penelitian yang akan diangkat. Meliputi gambaran umum tentang film maker muslim, dan sinopsis web series dibalik hati.

BAB IV : Temuan Data dan Hasil Penelitian. Bab ini akan membahas mengenai hasil analisis semiotika pesan akhlak dalam web series dibalik hati karya film maker muslim sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Roland Barthes.

BAB V : Penutup. meliputi kesimpulan dan saran dari peneliti.

BAB II

KONSEP AKHLAK DALAM ISLAM DAN TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

A. Pengertian dan Klasifikasi Akhlak

Akhlak dalam istilah bahasa arab merupakan jamak dari bentuk tunggal *khuluk* yang berarti perilaku, baik terpuji maupun tercela. Dan secara *lughowi* kata akhlak berarti menciptakan. Hal ini mengingatkan kita *Al-Khaliq* yaitu Allah Swt. Dan kata makhluk yaitu seluruh alam yang allah ciptakan. Maka kata akhlak tidak bisa dipisahkan dengan *Al-Khaliq* (Allah) dan makhluk (hamba). Akhlak berarti sebuah perilaku yang muatannya menghubungkan antara hamba dengan Allah Swt sang *Khaliq*.

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan. Dari berbagai pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan jika akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya. Dikarenakan akhlak berasal dari dalam diri

seseorang secara spontan maka aktualisasinya adalah timbulnya akhlak mulia dan akhlak buruk.¹²

Imam Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai kondisi jiwa yang telah tertanam kuat, yang darinya lahir sikap amal secara mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.¹³

Dalam konsepnya akhlak dibagi menjadi dua jenis yakni:

1. Akhlak *Mahmudah*

Akhlak mahmudah atau sering disebut dengan *akhlakul karimah* memiliki arti akhlak yang baik dan benar menurut ajaran islam. Akhlak *mahmudah* dilahirkan dari sifat-sifat terpuji. Imam Ghazali menjelaskan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yakni: Mencari hikmah, Bersikap berani, Bersuci diri, Berlaku adil.

Zaharudin dan Hasanuddin Sinaga dalam bukunya berjudul pengantar Studi akhlak menjelaskan bahwa Akhlak *mahmudah* terbagi menjadi dua bagian yakni taat lahir dan taat bathin. Taat lahir berarti seluruh amal ibadah yang diwajibkan oleh Allah, termasuk berbuat baik terhadap sesama dan lingkungan yang dikerjakan oleh anggota lahir. Hal ini meliputi:

¹ Dedi wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books), 2.

² Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia), 13.

a. Taubat

Taubat berarti kembali kepada jalan Allah Swt, meninggalkan segala dosa dan menyesali perbuatan maksiatnya serta bertekad kuat untuk tidak mengulanginya.

b. Amar makruf nahi munkar

Amar makruf nahi munkar secara bahasa berarti menyeru dalam kebaikan dan mencegah keburukan. Sikap ini dilakukan sesuai dengan kemampuan, yakni dengan kekuasaan jika dia punya jabatan, dengan lisan atau paling kecil membenci dalam hati kemungkaran yang ada. Itulah selemah-lemahnya iman seorang muslim.

c. Syukur

Syukur berasal dari kata *syukuran* yang berarti mengingat akan segala nikmatnya. Syukur dapat diartikan juga sebagai sifat yang penuh kebaikan dan rasa menghormati serta mengagungkan atas segala nikmat yang diterimanya secara lisan dan dimantapkan dengan hati serta dilaksanakan melalui perbuatan.

d. Ikhtiar

Kata *ikhtiar* berasal dari bahasa arab yang artinya berusaha. Sedangkan menurut istilah *ikhtiar* bermakna segala perilaku dan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan

mengerahkan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang sesuai dengan syariat islam.

e. Ta'awun

Islam memaknai *ta'awun* sebagai sikap saling tolong-menolong dalam perihal kebaikan. Dalam kehidupan sosial sikap *ta'awun* tidak akan dapat dipisahkan, memiliki rasa saling kerjasama serta saling membantu jika ada yang kesulitan akan menjadikan kehidupan masyarakat rukun dan sejahtera.

a. Tawakkal

Secara sederhana *tawakkal* dapat diartikan sebagai mewakili, dan secara luas *tawakkal* bermakna menyerahkan segala urusan dan masalah yang sedang dihadapi kepada Allah Swt, dengan berserah diri dan senantiasa berpegang teguh kepadanya dan tetap berusaha sehingga tidak akan muncul rasa sedih maupun kecewa terhadap hasil yang akan diterimanya.

b. Sabar

Sabar merupakan suatu sikap menahan emosi saat berada dalam situasi yang sulit dan tidak mengeluh. Sikap ini mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya. Semakin tinggi tingkat kesabaran seseorang maka semakin kokoh pula jiwa seseorang yang memilikinya.

c. Qana'ah

Qa'aah berarti merasa cukup dengan apa yang diterimanya serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan serakah.

d. Ridha

Ridha adalah sikap menerima segala ketentuan Allah Swt dalam cobaan yang dihadapinya dengan senantiasa tidak putus asa dan berfikir positif jika Allah akan memberikan kenikmatan sesuai dengan kebutuhan.¹⁴

2. Akhlak *Mazmumah*

Akhlak tercela adalah segala tingkah laku manusia yang dapat membawa kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang bertentangan dengan fitrahnya yang menuju kebaikan. Terdapat beberapa contoh dari *akhlak mazmumah* yakni:

a. Zalim

Zalim sendiri memiliki makna melakukan sesuatu yang keluar dari koridor kebenaran, baik karena kurang atau melebihi batasan. *Zalim* juga dapat diartikan sebagai perbuatan menggunakan milik orang lain tanpa hak. Perbuatan *zalim* pada orang lain dilarang oleh agama karena setiap manusia memiliki

³Muhammad Asrorudin Al Jumburi, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkasan Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 38-39.

hak untuk tidak diganggu oleh orang lain. Maka perbuatan *zalim* seperti mencuri dan merampok adalah dosa besar yang harus dihindari siapapun.

Selain *zalim* pada orang lain bentuk lainnya adalah zalim pada Allah Swt maksudnya adalah tidak menuruti perintahnya. Dalam hal ini menzalimi Allah hanyalah kiasan, karena Allah tidak akan dirugikan sama sekali justru diri sendiri yang merugi baik di dunia maupun di akhirat.¹⁵

b. Mengumpat

Ghibah merupakan sebuah perbuatan yang menyebut dengan apa yang dibencinya, hal ini disebabkan karena dengki, mencari muka, berolok-olok dengan maksud mengurangi *respect* orang yang diumpat.

c. Dengki dan Dendam

Dengki adalah membenci nikmat tuhan yang dianugerahkan kepada orain dengan keinginan nikmat orang tersebut terhapus. Sedangkan dendam adalah dengki yang telah menyebabkan permusuhan, kebencian, memutuskan silaturahmi karena ia tidak segan-segan lagi membuka rahasia orang.

⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam (LPPI), 1999), 187-189.

d. Penipuan

Penipuan merupakan usaha untuk memperoleh keuntungan secara tidak jujur dengan tipu muslihat, membujuk, menaruh nama palsu, tanda tangan palsu, memperdaya, juga dalam bidang jual beli, sewa menyewa, dan tukar menukar.

e. Berolok-olok

Yakni menghina aib atau kekurangan seseorang dengan menertawakan dan memperkatakannya atau dengan menirukan perbuatannya atau dengan isyarat.

f. Mencuri

Mencuri dapat diartikan sebagai mengambil barang orang lain dengan maksud memiliki barang tersebut.

g. Pengikut hawa nafsu

Nafsu adalah daya penggerak berupa keinginan yang sesuai dengan tuntutan manusia. Bila nafsu tidak dikuasai, maka nafsu itu akan berkuasa dan jika sudah berkuasamaka kehancuran tidak kan di elakan lagi. Sebab jika manusia sudah kalah dengan nafsu maka manusia akan berubah dari manusia menjadi hewan maksudnya ialah lenyapnya pertimbangan akal yang sehat,

hilangnya ilmu pengetahuan serta lunturnya keyakinan dalam dirinya.¹⁶

B. Pengertian Dan Konsep Web series

1. Pengertian *Web Series*

Web series adalah sebuah acara berseri yang ditayangkan oleh media yang berkembang bernama *web Tv*. Contoh yang sedang tren saat ini adalah *Youtube* dan *Vimeo*. Dalam sekali penayangan *web series* biasanya akan berdurasi relatif pendek yakni berkisar satu hingga lima belas menit.¹⁷

Web series memang khusus disajikan dalam via internet. Seperti dalam program *Tv* pada umumnya *web series* menyajikan berbagai macam format seperti fiksi, nonfiksi, dokumenter, tutorial, video *blogging*, *action*, kartun, animasi, dan berbagai *genre* lainnya.¹⁸

2. Konsep *Web Series*

Pada dasarnya konsep yang dimiliki *web series* sama dengan program acara yang ada di *Tv*, namun perbedaan yang sangat mendasar adalah durasi tayangan yang dimiliki yakni hanya berkisar 1-15 menit. Dalam satu judul *web series*

⁵ Barnawu Umary, *Materi Akhlak*, (Solo:CV Ramadhani, 1989), 60-68.

⁶ Sumarno Marselli, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: Grasindo, 1996), 23.

⁷ Aditya Utama, "Web Series Olah Nalar (Perancangan Kampanye Sosial Seputar Isu Remaja Indonesia)" *Jurnal Dekave*, Vol. 7, No. 2. 2014.

biasanya akan terbagi menjadi beberapa episode yang akan diunggah dalam waktu penayangan yang konsisten dapat seminggu sekali seminggu dua kali tergantung kebijakan dari *content creator*.

Tren produksi web series ini juga menampilkan konten-konten yang beragam unik, spesifik, dan bersifat pribadi. Hal ini menjadi fenomena baru dalam hal produksi distribusi video, dan hal ini pula yang memunculkan para *content creator* dengan materi-materi yang sebelumnya belum pernah ada di program tv. Selanjutnya *content creator* akan mengunggah video yang mereka hasilkan secara konsisten dan membangun para penontonnya sendiri.¹⁹

Terdapat beberapa perbedaan web series dengan media lainnya, yakni:

a. Distribusi Internasional

Dengan menggunakan jaringan internet web series dapat menjangkau penonton dari seluruh dunia dengan biaya yang relatif murah.

b. Penonton yang terlibat aktif

¹⁹Iqbal Alfajri, dkk, "Analisis Web Series Dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series Malam Minggu Miko Episode Nissa')" *Jurnal komunikasi visual & multimedia*, Vol. 6 No 1 Tahun 2014.

Media sosial yang digunakan memiliki konsep dua arah memungkinkan *content creator* untuk berkesempatan untuk berinteraksi dengan penonton melalui kolom komentar. Apa yang disampaikan *content creator* akan langsung mendapat *feedback* saat itu juga dari penonton. Bahkan penonton dapat terlibat dalam produksi episode selanjutnya dengan menyumbangkan ide ataupun kritik saran bagi *content creator*.

c. *Storytelling* yang berkelanjutan

Format serial yang digunakan web series yang tidak terikat seperti dalam program tv membuat para *content creator* untuk mengembangkan ide cerita dalam vidionya. Hal tersebut dalam dilihat dalam penambahan episode maupun pengembangan materi dalam alternatif format lain.

d. Peluang pendanaan

Channel web series yang memiliki jumlah penonton yang banyak memungkinkan *content creator* mendapatkan peluang pendanaan dari pihak ketiga, mulai dari *sponsorship*, kerja sama iklan, atau dari *production house*.

e. Tidak adanya aturan baku

Content creator mendapat otoritas yang besar dalam berkreasi. Hal ini dikarenakan *content creator* merupakan

pemilik dan penentu dari segala hal yang berkaitan dengan web series tersebut.

C. Konsep Teori Semiotika Roland Barthes

1. Pengertian Semiotika

Semiotika berasal dari bahasa Yunani *semion* yang berarti tanda. Tanda dapat didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang merujuk pada adanya hal lain. Sebagai contoh asap yang menandai adanya kebakaran disudut kota. Secara terminologi istilah semiotika diartikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.²⁰

a. Macam-Macam Semiotika

Semiotika seringkali dibagi menjadi tiga wilayah yakni semantik, sintaksis dan pragmatik.

1. Semantik

Semantik membahas bagaimana tanda berhubungan dengan referennya atau apa yang diwakili suatu tanda.

²⁰Wibowo, dan Indiwani Seto Wahyu, *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 7.

Semiotika menggunakan dua dunia yakni dunia benda dan dunia tanda dan menjelaskan mengenai keduanya.

1. Sintaktik

Sintaktik merupakan studi mengenai hubungan di antara tanda. Dalam hal ini tanda tidak pernah sendirian mewakili dirinya. Tanda adalah selalu menjadi bagian dari sistem tanda yang lebih besar, atau kelompok tanda yang diorganisasikan melalui cara tertentu. Sistem tersebut disebut dengan kode.

Secara umum sintaksis dapat dipahami sebagai aturan yang digunakan manusia untuk menggabungkan atau mengkombinasikan berbagai tanda ke dalam suatu sistem makna yang kompleks.

2. Pragmatik

Pragmatik merupakan bidang yang mempelajari bagaimana tanda menghasilkan perbedaan dalam kehidupan manusia atau dengan kata lain pragmatik adalah studi yang mempelajari penggunaan tanda serta efek yang dihasilkan tanda.²¹

²¹Morrison, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Prenanda Media Group, 2013), 35-37.

2. Teori Roland Barthes.

Roland Barthes merupakan penerus dari pemikiran Saussure. Dengan pemikiran yang lebih menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Gagasan tersebut disebut dengan “*order of significations*”.²²

Barthes membuat peta untuk bagaimana tanda bekerja dan memperoleh makna sebagai berikut:

Tabel 1. Model Semiotika Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (tanda denotatif)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (penanda konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (petanda konotatif)
6. <i>Connotative sign</i> (tanda konotatif)	

(Sumber: Fiske, J. 1996. *Introduction to Communication Studies* 2nd edition)

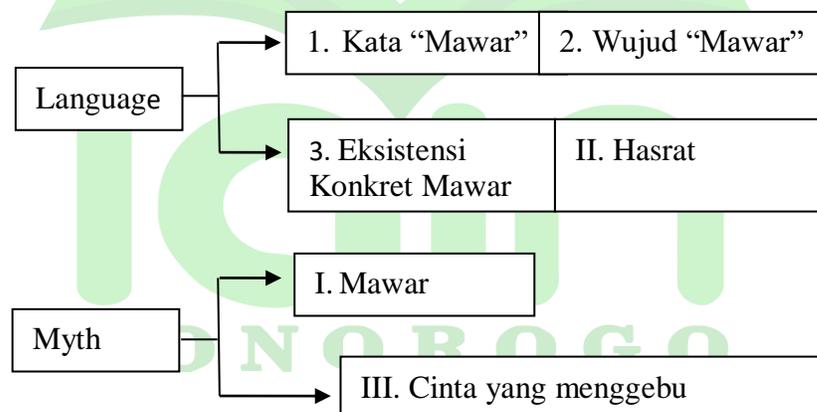
Dari peta Barthes tersebut dijelaskan jika tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dari semua penanda konotatif akan memunculkan petanda konotatif yang kemudian akan melandasi munculnya tanda konotatif.

²²Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenanda Media Group, 2006), 272.

Dalam pengertian umum denotasi dimaknai sebagai makna yang harfiah (sesungguhnya), bahkan terkadang juga dirancukan dengan referensi atau acuan. Makna denotasi juga mengacu pada bahasa dengan apa yang terucap. Dalam semiologi Roland Barthes denotasi merupakan signifikasi tingkat pertama, dan konotasi merupakan sistem tingkat kedua.

Sedangkan konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut sebagai mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda dan tanda, namun sebagai sistem yang unik mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran kedua.²³ Untuk contoh lebih mudah dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2. Contoh Model Semiotika Roland Barthes



¹² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 69-71.

Pada table di atas terdapat dua konsep yang merujuk pada satu kata yakni “Mawar”. Secara naratif mawar dapat digambarkan sebagai tanaman bunga yang memiliki warna merah dengan wujud tertentu dalam teori Roland Barthes hal tersebut merupakan tataran denotasi. Kemudian memasuki tataran konotasi (yang bisa berlanjut dalam mitos) yakni saat mawar diartikan sebagai konsep cinta. Hingga saat ini bunga mawar dianggap sebagai mitos dalam dunia percintaan.

Berthes menjadi tokoh yang begitu identik dengan kajian semiotik. Pemikiran Barthes dapat dikatakan paling banyak digunakan dalam penelitian. Konsep pemikiran Berthes terhadap semiotika terkenal dengan konsep *mythologies* atau mitos. Secara sederhana, konsep semiotika Roland Barthes dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Denotasi

Denotasi merupakan makna yang sebenarnya, atau sebuah fenomena yang tampak dalam panca indra, dapat juga disebut deskripsi dasar. Sebagai contoh lampu lalu lintas. Secara denotasi hal tersebut hanyalah deretan lampu yang memiliki warna merah kuning dan hijau.

b. Konotasi

Konotasi merupakan makna Kultural yang muncul karena adanya konstruksi budaya sehingga terdapat pergeseran makna, namun tetap melekat pada simbol tersebut. Sebagai contoh

lampu lalu lintas. Dalam tataran konotasi setiap warna yang ada di lampu lalu lintas memiliki makna sendiri. Merah untuk berhenti, kuning berarti berhati-hati dan hijau artinya jalan.

Selain dua aspek diatas Barthes juga menyertkan aspek mitos, yaitu aspek konotasi menjadi pemikiran populer di masyarakat, maka mitos terbentuk terhadap tanda tersebut.²⁴



¹³ Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, (Malang: Intrans Publishing, 2019), 13-14.

BAB III

DESKRIPSI WEB SERIES DI BALIK HATI

A. Profil Film Maker Muslim

Film maker muslim merupakan *content creator* yang berfokus pada film-film pendek inspiratif dan menggunakan Youtube sebagai media dalam mempublikasikan karya-karyanya. Terdapat 4 orang sebagai member utamanya yakni Amrul Ummami sebagai *director*, Ali Ghifari sebagai *scripwriter*, M Iqbal sebagai *production manager* dan Ryan Kurniawan sebagai *cinematographer*. Film maker muslim memiliki visi untuk menyebarkan nilai positif melalui chanelnya serta harapan penonton dapat mendapatkan inspirasi dan motivasi setelah menonton film-film dari film maker muslim.²⁵

Pada mulanya film maker muslim bernama WANT production. ide pembuatan perusahaan ini muncul sejak tahun 2011 dengan karya berupa pembuatan video musik indie. Selanjutnya pada tahun 2012 WANT production menghasilkan karya web series berjudul Weapon Man, selain itu ada juga klip-klip pendek, dokumentasi acara dan juga pengorganisasian acara. Lalu pada akhir 2015 WANT production ini berubah nama menjadi film maker muslim dan bekerja sama dengan rumah produksi DaQu Movie,

²⁵Dilihat dari <https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>. diakses pada 7 februari 2020.

dari situlah muncul web series pertama film maker muslim yakni “CINTA SUBUH”. Selepas penayangan cinta subuh film maker muslim mulai konsisten untuk membuat video-video inspiratif lainnya di akun *channel* “film maker muslim”.

Sebagai *content creator* film maker muslim memiliki beberapa karya yakni film pendek, *web series*, serta ada film layar lebar. Untuk film pendek tercatat film maker muslim memiliki 49 judul. Untuk *web series* film maker muslim memiliki 11 judul. Dan untuk film layar lebar memiliki 1 judul yakni mengejar halal. Hingga saat ini *channel* film maker muslim sudah berhasil mengumpulkan *subscriber* sejumlah 628 rb.²⁶

B. Profil Web Series Dibalik Hati

Web series dibalik hati karya film maker muslim merupakan film inspiratif yang tayang pada 2018. Film ini bercerita tentang Anna seorang muslimah yang tiba-tiba bisa melihat Abyan setan kesayangan iblis yang mampu menggoda orang-orang sholeh. Disetiap episodanya akan didisajikan bagaimana setan dalam menggoda manusia hingga manusianya sendiri yang menjatuhkan sesamanya, selain itu penonton akan digiring untuk mengikuti kisah Anna dan Abyan dalam menghadapi persoalan-persoalan yang ada disekitar mereka.

Web series di balik hati terbagi menjadi 9 episode yang ditayangkan setiap dua kali seminggu pada hari selasa dan juma'at selama bulan april-

² Dokumentasi, Chanel youtube film maker muslim.

mei. Web series ini pertama kali tayang pada 11 april 2018 dan tamat pada 15 mei 2018. Inspirasi dalam membuat web series ini seperti yang dikatakan M Ali Ghifari berasal dari cerita orang-orang sekitar yang merasa melakukan keburukan karena bisikan-bisikan dari setan, dengan adanya web series ini diharapkan agar masyarakat lebih mawas diri dan berhati-hati dalam bertindak karena disekeliling kita banyak sekali setan yang akan menggoda dan menjerumuskan manusia dalam lubang dosa.²⁷

C. Crew Web Series di Balik Hati

Pembuatan *web series* dibalik hati ini melibatkan sejumlah tim kreatif yang membuat *web series* ini menjadi menarik untuk ditonton, diantaranya:

Produser
(Muhammad Amrul Umami) : Tugas produser menjadi penanggung jawab sebuah film dari pra produksi sampai penayangan film tersebut.

Line Produser
(Ryan Kurniawan) : Peran seorang line produser ialah membantu produser utama, ia juga bertanggung jawab dengan semua crew mulai dari *running*, *clipper*, *lighting*, penata suara hingga pada bagian promosi.

³Dokumentasi, *Web seris di Balik Hati*.

Sutradara : Sutradara merupakan orang yang mengatur alur dari cerita yang ada dalam film. Ia juga berhak untuk mengubah cerita jika dirasa jalan ceritanya melenceng dan tidak sesuai.

Penulis Naskah : Disini penulis naskah berperan dalam menciptakan skenario atas dasar ide cerita, selain itu ia juga bertugas untuk membuat sinopsis untuk cerita yang akan diangkat.

Sinematografer : Sinematografer bertanggungjawab jawab pada semua aspek *visual* dalam pembuatan sebuah film, baik itu tata letak kamera, *backsound* maupun hasil editing yang nantinya akan menarik perhatian penonton.

Penata Musik : Tugasnya ialah menata musik yang ada dalam sebuah film mulai dari

(Yaser Abdullah) *backsound* sampai *soundtrack* apa yang akan digunakan dalam film.

Manajer Produksi : Manajer produksi berperan mengatur (Andry Surya Pratama, Muhammad Iqbal, dan Ahmad Rezanov) keperluan dan kelengkapan dalam sebuah produksi film.

Penata Lokasi : Penata lokasi bertugas mencari dan (Muhammad Iqbal) menyiapkan lokasi yang tepat untuk proses pembuatan film.

Penata Busana : Ia akan bertanggung jawab pada apa (Sartika Adji) saja yang akan dikenakan aktor dan artis dalam film dan juga mengatur tentang *make up* yang sesuai dengan karakter dalam film tersebut.

Penata Suara : Tugas utama seorang penata suara (Andry Surya Pratama, Muhammad Iqbal, Muhammad Ali Ghifari) ialah mengolah unsur suara dalam film berupa dialog tokoh, musik maupun efek-efek menjadi pas dan tepat, hal ini akan membuat

penonton merasa nyaman saat menonton film.

Editor : Editor bertugas sebagai penyusun (Muhammad Amrul Umami dan Rendie Anthony Hidayat) hasil syuting hingga membentuk sebuah cerita yang utuh.

Pemeran Utama : Pemeran utama bertugas untuk (Khulsum Nurul Jannah, Muhammad Ali Miqdad dan Zaid Fadlurahman) mengekspresikan karakter yang ada dalam sebuah film. Dengan porsi durasi yang lebih banyak pemeran utama biasanya menjadi daya tarik utama dalam film tentunya didukung oleh kemampuan akting yang mumpuni.

Pemeran Pembantu : Para pemeran pembantu ini (Vony Anggraini, Sita Ratri, Ilda Nuris, Andry Surya, Andre M Adin, M Iqbal, Ahmad Rezanov, Diyan Novita, Syafriadi Gucy, M Ali Imron, Reandy Ramdiansyah, merupakan pemain yang menyokong dan melengkapi film agar lebih menarik untuk di tonton.

Gilang Bayu Rizkika, Heri

Junaedi)²⁸

D. Tokoh dan Karakter dalam *Web Series Dibalik Hati*

Tokoh merupakan daya tarik utama dalam sebuah film, dengan adanya tokoh akan memperkuat alur cerita melalui ekspresi dan akting serta dialog yang diucapkan akan membuat penonton larut dalam cerita yang dihadirkan. Dan berikut gambaran umum tokoh dan juga karakter yang dimainkan dalam *web series* di balik hati:

1. M Ali Miqdad sebagai Abyan



Gambar 1.1

Abyan adalah tokoh utama dalam *web series* ini. Ia berperan sebagai setan tingkat tinggi yang mampu menggoda orang-orang shaleh. Sifat Abyan sebagai setan tentu keras kepala, pantang menyerah dalam menggoda manusia. Ia terus saja mengikuti Anna untuk meruntuhkan imannya namun seiring berjalannya waktu Abyan justru membantu Anna dengan membocorkan rahasia kaumnya dan memberitahu Anna jika ada orang-orang disekitarnya yang dihasut setan.

⁴ Dokumentasi, *Web Series di Balik Hati*.

2. Khulsum N Jannah sebagai Anna



Gambar 1.2

Anna adalah sebutan dari nama panjangnya yakni Anisa Zahra Fatimah. Ia memiliki sifat-sifat yang baik, tetap *istiqomah* di jalan Allah Swt dan membantu orang-orang disekitarnya meskipun ia tidak mengenalnya. Bahkan diceritakan jika Anna merupakan manusia golongan *khoirul bariyah* yakni golongan orang selamat. Pada kesehariannya ia memiliki kesempatan untuk berbuat dosa namun ia tidak melakukannya.

3. Zaid Fadlurahman sebagai Firman



Gambar 1.3

Firman berperan sebagai tunangan dari Anna. Sifat yang ditunjukkan ialah penyabar, sopan santun dan sholeh. Namun diakhir cerita imannya pun tergoyah oleh setan yang bernama Masuth dan berniat untuk

melakukan dosa besar yakni *zina*. Namun beruntung usahanya dapat digagalkan dan iapun bertaubat.

4. Sita Ratri sebagai Eva



Gambar 1.4

Eva merupakan teman Anna. Dalam *web series* ini eva diceritakan sebagai wanita yang tomboy dan satu-satunya sahabat Anna yang belum berjilbab. Ia memiliki niat untuk berjilbab namun dalam hatinya selalu dihinggapi keragu-raguan. Hal itu yang dimanfaatkan A'wan untuk menghasutnya agar tidak pernah berjilbab.

5. Ilda Nuris Safitri sebagai Arini



Gambar 1.5

Arini juga merupakan sahabat Anna. Dalam *web series* ini ia berperan sebagai wanita yang *fashionable* dan sedikit centil, juga memiliki

sifat patuh pada orang tua. Selain itu ia juga setia kawan dan selalu mendukung sahabat-sahabatnya.

6. Vony Anggraini sebagai Umminya Anna



Gambar 1.6

Umminya Anna dalam web series ini diceritakan sebagai wanita pekerja keras, hal ini ditunjukkan dengan perannya sebagai seorang ibu tunggal dan tetap bekerja untuk menghidupi keluarganya. Selain itu Ummi merupakan sosok yang tegas dan penyayang keluarga.

7. M. Iqbal dan Andre Addin sebagai Hafaf dan Masuth



Gambar 1.7

Hafaf dan Masuth dikisahkan merupakan setan kelas atas. Mereka memiliki sifat licik dan menghalalkan segala cara untuk mencapai apa yang diinginkannya. Tidak hanya menjerumuskan manusia ke dalam lubang dosa namun juga iri dan dengki pada Abyan yang merupakan setan

kesayangan iblis. Mereka bersekongkol untuk menjebak Abyan agar dimusnahkan oleh iblis.

8. Diyan Novita sebagai A'wan



Gambar 1.8

A'wan dalam *web series* ini berperan sebagai setan perempuan yang menggoda Eva untuk tidak berjibab. Ia juga menjadi rekan Abyan dalam berdiskusi tentang alasan kenapa Anna bisa melihat Abyan.

9. Ahmad Rezanov sebagai Tsabur



Gambar 1.9

Tsabur adalah setan yang menggoda orang-orang kecil dan orang sedang ditimpa musibah. Dalam *web series* ini ia berusaha menjerumuskan orang untuk mencuri. Diceritakan pula jika ia berkonflik dengan Abyan karena Abyan mengagalkan usahanya dalam menggoda pak Man.

PONOROGO

10. Syafriadi Gucy sebagai Hari



Gambar 1.10

Hari di sini hanya muncul dalam satu episode. Ia dikisahkan sebagai orang yang sholeh, taat dan penyayang. Namun saat istrinya mengalami kecelakaan dan butuh biaya ia tergoda oleh Abyan dan melakukan korupsi.

11. Heri Junaedi sebagai Pak Man



Gambar 1.12

Pak Man merupakan seorang laki-laki tua yang dipecat dari pabrik. Ia memiliki sifat penyayang, sifat ini terlihat saat ia pengangguran dan memikirkan bagaimana nasib anaknya kedepannya. Hal itulah yang dimanfaatkan Tsabur untuk mengasutnya merampok rumah Anna. Namun usahanya di gagalkan oleh Anna dan justru ditawari bekerja di kantor Umminya Anna.

P O N O R O G O

12. M Ali Imron sebagai Saip



Gambar 1.12

Saip dalam *web series* ini diceritakan sebagai orang kecil yang tidak mampu. Ia bisiki Abyan untuk mencuri kotak amal di masjid dan usahanya dihentikan oleh Anna.

E. Sinopsis *Web Series* Dibalik Hati

Web series dibalik hati merupakan *web series* inspiratif karya Film Maker Muslim bertujuan agar masyarakat lebih waspada dan berhati-hati dengan setan yang ada disekitar kita dan senantiasa membisikan keburukan kepada kita. *Web series* ini terbagi menjadi 9 episode dan akan dijelaskan setiap episodanya.

Episode pertama, menceritakan tentang Abyan yang sedang menghasut Hari. Hari sendiri sebenarnya seorang muslim yang taat hal ini ditunjukkan dengan rutinitas sholat malam, dan dalam bekerja tidak pernah berbuat curang. Pada suatu hari istrinya mengalami kecelakaan dan membutuhkan biaya yang besar. Hal ini dimanfaatkan Abyan untuk melunturkan ketaatannya dengan menghasutnya untuk korupsi.

Episode kedua menceritakan tentang awal mula pertemuan Anna dan Abyan. Saat itu Anna yang pulang kuliah langsung memasuki kamarnya dan

melihat Abyan yang berdiri menyamping sambil memegang sebuah kertas. Anna berteriak memanggil Umminya untuk melihat ke kamarnya namun, Umminya tidak melihat siapaun dikamar. Sementara itu di dunia setan Abyan menceritakan apa yang dialaminya tadi pada setan lain namun justru ditertawakan dan dianggap sedang berkhayal. Pada hari selanjutnya saat Anna sedang kuliah Abyan tiba-tiba muncul lagi dan membuat Anna terkejut hingga pingsan.

Episode ketiga ini bercerita jika Abyan mulai muncul dan berinteraksi dengan Anna, Anna yang awalnya tidak percaya Abyan adalah setan membacakan ayat kursi, namun Abyan justru ikut membacakan ayat kursi dengan fasih. Anna pun kebingungan dan Abyan menjelaskan jika lebih dulu diciptakan sebelum manusia saat manusia masih meragukan keberadaan Allah kaumnya telah memegang teguh imannya.

Selepas kuliah Anna pun pulang, saat membuka pintu rumahnya ia dikejutkan dengan Abyan yang sudah duduk diruang tamunya. Disaat yang bersamaan Umminya sedang membaca Al qur'an, Abyan mulai menunjukkan gelagat tidak nyaman. Anna pun penasaran lalu Abyan menjelaskan jika sebenarnya satu ayat al qur'an saja sudah mampu membuat bangsanya menjauh, dengan syarat ayat yang dibaca karena ibadah bukan karena takut akan bangsanya. Sedabgkan di dunia setan Abyan berdiskusi dengan A'wan tentang Anna dan menemukan fakta bahwa Anna adalah golongan orang-orang *Khairul bariyah*.

Episide empat diawali dengan adegan di kantin saat suasana sedang ramai. Abyan kembali mengajak Anna mengobrol lalu ia menunjuk ke salah satu laki-laki yang sedang duduk gelisah di salah satu sudut kantin. Abyan menjelaskan jika laki-laki itu adalah hamba Allah yang taat namun akhir-akhir ini merasa kecewa kepada Allah, ibunya sakit, adiknya butuh biaya sekolah dan dia sendiripun sudah kehabisan akal untuk membayar uang semesternya, sudah seminggu laki-laki itu dibisiki Tsabur. Abyan menghitung satu sampai tiga lalu laki-laki tadi berdiri dan mengambil Hp milik salah satu pengunjung kantin.

Anna mengejarnya namun laki-laki tadi berhasil lolos. Abyan muncul lagi di hadapan Anna dan memberikan sebuah penawaran, bahwa Abyan akan membeberkan semua rahasia kaum setan dan Anna hanya perlu menunjukkan ibadah, muamalah apa saja yang dilakukan Anna hingga ia menjadi istimewa dapat melihatnya.

Episode lima diawali dengan Firman yang sedang terjebak kemacetan dan ada setan bernama Hafaf yang mencoba mengodanya. Pada mulanya Hafaf menghasut Firman untuk marah-marah pada pengendara lain yang menabrak spionnya namun usahanya gagal karena Firman segera beristigfar dan bersabar. Diusaha kedua Hafaf kembali menghasut Firman untuk berbohong kepada Umminya Anna namun lagi-lagi usahanya gagal karena Firman lebih memilih untuk jujur. Di tengah jalan adzan sudah berkumandang dan Firman memutuskan untuk menepi dan menunaikan sholat

terlebih dahulu. Di sisi lain Hafaf dan Masuth berbincang tentang iman Firman yang kuat dan menggunakannya sebagai alat yang tepat untuk menghancurkan Abyan.

Episode enam, selepas sholat Firman melanjutkan perjalanan ke rumah Anna. Kedatangan Firman disambut dengan antusias oleh Ummi, Firman pun mengutaran niatnya untuk mempersunting Anna menjadi istrinya dan tentunya diterima oleh Ummi maupun Anna. Di lain tempat Masuth, Hafaf dan kelompoknya sedang berdiskusi tentang rencana mereka untuk menghancurkan Abyan, membuatnya dimusnahkan oleh iblis.

Hari berikutnya Abyan sedang menghasut Saip untuk mencuri kotak amal ia membisikan jika di dalam kotak amal tersebut ada haknya maka tidak akan dosa jika ia mengambilnya. Usahanya hampir berhasil namun saat Saip hampir menyentuh kotak amal Anna muncul dan menyapa Saip lalu Anna memberikan sedekah pada Saip dan menyemangatnya. Abyan kesal karena usahanya digagalkan Anna, lalu Anna membuat perjanjian dengan Abyan. Jika Abyan mau membantunya selama 40 hari untuk menolong orang-orang digoda setan maka gantinya Anna akan melakukan dosa besar.

Episode ketujuh, bercerita tentang Eva yang ingin menggunakan jilbab. Saat mencoba memantapkan niat untuk berjilbab setan bernama A'wan terus membisikan keraguan dalam hatinya dan usahanya berhasil, Eva kembali menanggalkan jilbabnya. Eva tiba di rumah Anna dan berdiskusi tentang jilbab pada Anna hingga akhirnya ia memutuskan untuk berjilbab.

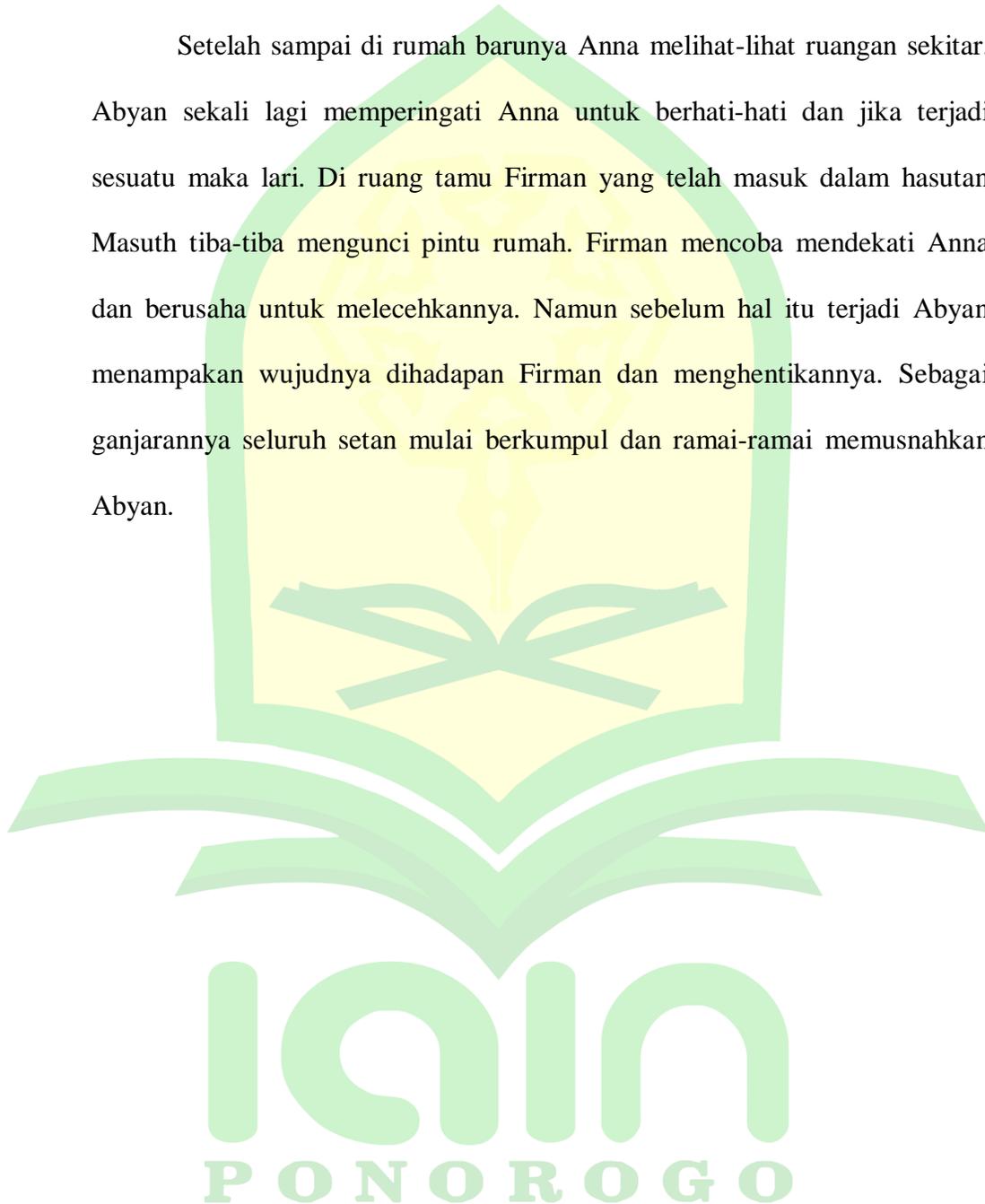
Anna dan Abyan duduk berhadapan berbincang tentang Eva yang berjilbab. Abyan menjelaskan jika Eva ragu untuk berjilbab selain karena ada A'wan yang membisikinya ada faktor lain yakni, dari lingkungan sekitar Eva. Saat Eva telah berjilbab ada saja orang mengolok-oloknya belum pantas berjilbab, ada juga yang membicarakannya dibelakang mengatakan jika jilbab yang digunakan tidak sesuai syariat islam dan pasti sebentar lagi akan dibuka. Hal itulah yang bisa mengoyahkan iman seseorang.

Episode delapan berfokus pada pak Man seorang laki-laki tua yang dipecat dari pabrik. Dia kebingungan memenuhi kebutuhan hidupnya. Suatu hari dia nampak memulung di sekitar rumah Anna, saat suasana sedang sepi pak Man mulai mencoba membuka pagar rumah Anna namun dipergoki oleh Anna yang telah diberitahu Abyan sebelumnya. Lalu Anna membawa pak Man masuk kedalam rumah dan memberitahu Umminya. Ummi pun menawarkan pak Man untuk bekerja di kantornya, namun pak Man dibisiki oleh Tsabur untuk menolak dan melanjutkan niatnya untuk merampok rumah Anna saja. Anna berusaha meyakinkan pak Man untuk meneriwa tawaran ibunya dan akhirnya pak Man setuju.

Episode Sembilan dimulai dengan Firman yang mengajak Anna untuk melihat rumah baru mereka. Di dalam mobil Ana duduk bersebalahan dengan Anna namun ada dua setan yang mengikutinya, Abyan dan Masuth. Sepanjang perjalanan Masuth terus saja mengejek dan memanas-manasi

Abyan. Abyan lalu memperingatkan Anna untuk berhati-hati karena saat ini Masuth berusaha menggoda Firman.

Setelah sampai di rumah barunya Anna melihat-lihat ruangan sekitar. Abyan sekali lagi memperingati Anna untuk berhati-hati dan jika terjadi sesuatu maka lari. Di ruang tamu Firman yang telah masuk dalam hasutan Masuth tiba-tiba mengunci pintu rumah. Firman mencoba mendekati Anna dan berusaha untuk melecehkannya. Namun sebelum hal itu terjadi Abyan menampakan wujudnya dihadapan Firman dan menghentikannya. Sebagai ganjarannya seluruh setan mulai berkumpul dan ramai-ramai memusnahkan Abyan.



BAB IV

TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM WEB SERIES DIBALIK HATI KARYA FILM MAKER MUSLIM

A. Makna Denotatif, Konotatif Dan Mitos Dalam Web Series Dibalik Hati

Dibalik Hati merupakan sebuah *web series* inspiratif bertema islami karya Film Maker Muslim yang tayang pada tahun 2018 dan disutradarai oleh Muhammad Amrul Umami. *Web series* ini menceritakan tentang Anna seorang muslimah yang tiba-tiba bisa melihat Abyan setan kesayangan iblis yang mampu menggoda orang-orang sholeh. Pada mulanya Anna tidak percaya dengan apa yang dialaminya, disisi lain Abyan juga merasa heran mengapa ada manusia yang bisa melihatnya. Seiring berjalannya waktu Anna mulai menerima kehadiran Abyan dan mulai berinteraksi dengannya.

Dari situlah Abyan menawarkan perjanjian pada Anna yakni ia akan membeberkan semua rahasia kaumnya dan membantu memberitahu Anna jika ada setan yang sedang menggoda orang-orang disekelilingnya. Setelahnya satu persatu tipu muslihat yang dilakukan setan mulai terungkap satu persatu. Seperti pada saat Firman dibisiki Hafaf, Eva yang dibisiki agar tidak berjilbab, pak Man, saib serta seorang mahasiswa yang digoda untuk mencuri sampai Firman yang digoda Masuth. Abyan yang pada awalnya merupakan setan kesayangan iblis mulai membelot dan menginginkan kehidupan manusia dengan membantu Anna. Hal itu dimanfaatkan oleh teman-temanya untuk membuatnya dimusnahkan oleh iblis. Berikut analisis semiotika Roland Barthes:

1. Larangan Korupsi

Episode 1

Adegan 1

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
Two Shot dan Medium Close Up (MCU)	  <p style="text-align: center;">Gambar 2.1</p> <p><i>Scene 1</i> Pada durasi: 01:43-05:42</p>	<p>Hari sedang berbincang dengan bosnya tentang pekerjaan dan Abyan menghasutnya untuk korupsi.</p> <p>Hari: “iya pak harganya memang segitu”.</p> <p>Bos: “ Apa gak bisa diturunin sedikit har? Kemarin gak semahal itu”.</p> <p>Abyan: “ Jangan! enak banget nego-nego, padahal si bos tinggal terima beres. Gini har, kamu ini susah payah cari <i>vendor</i>, jadi perantara, mondar mandir luar dalam kota masak cuma ambil untung seiprit. Lagian Cuma beda sedikit dari harga yang biasa dikasih kantor. Bilang kamu gak ambil untung sedikitpun..eh berlebihan bilang untungnya sedikit”.</p> <p>Hari: “ ini aja saya Cuma ambil sedikit keuntungan”.</p>
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	Abyan memakai jas hitam dan sweater biru dongker, Hari memakai kemeja abu-abu dan dasi biru dongker bermotif. Abyan terlihat menghasut Hari untuk korupsi	Hari terkena hasutan Abyan dan berbohong pada bosnya tentang keuntungan yang ia ambil.
	Denotasi	Konotasi
	Abyan memakai jas hitam dan sweater biru dongker, Hari memakai kemeja abu-abu dan dasi biru dongker bermotif. Hari melakukan korupsi dan mengelabui bosnya dengan alasan hanya sedikit keuntungan yang ia ambil.	Kecurangan dalam dialog tersebut jika dikaitkan dengan pekerjaan dapat diartikan sebagai korupsi. Selain itu tawa yang dilakukan Abyan dapat menunjukan bahwa ia sedang mengejek Hari karena sudah

	terjebak dan mengikuti apa yang dikatakannya untuk berbuat curang.
Mitos	
	Hari mendapatkan bisikan dari Abyan untuk melakukan Korupsi karena merasa terpojok dengan keadaan ekonominya. Ia rela melanggar ketaatannya dan memilih berbuat dosa. kebaikan dan ketaan yang dilakukan Hari melakukan dosa dengan dalih kebaikan untuk anak istrinya. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series "Dibalik Hati"

Keterangan: Pada adegan di atas menunjukkan bahwa Hari melakukan korupsi dengan dalih untuk mencukupi biaya rumah sakit istrinya. Sehingga tindakan tersebut dianggapnya baik padahal tersebut tercela dan menimbulkan dosa. Dengan dalih kebaikan terkadang orang tidak akan merasa bersalah saat melakukan dosa.

2. Menebar Salam

Episode 3

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
<i>Long Shot (LS)</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.2</p> <p><i>Scene 1</i> Pada durasi: 06:50-06:59</p>	<p>Anna pulang kuliah dan membuka pintu rumahnya. Anna: " Assalamualaikum".</p>
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	<p>Anna memakai gamis berwarna pink dengan jilbab senada, Abyan memakai jas hitam dan sweater biru dongker. Anna memasuki rumah dan berucap salam.</p>	<p>Anna mengucapkan salam saat memasuki rumah.</p>

	Denotasi	Konotasi
	Anna memakai gamis berwarna pink dengan jilbab senada, Abyan memakai jas hitam dan sweater biru dongker. Ia memasuki rumah dan mengucapkan salam.	Secara konotasi salam yang diucapkan merupakan bentuk sopan santun seseorang saat akan memasuki rumah. Salam juga dapat dimaknai sebagai bentuk doa yang diberikan untuk orang lain.
Mitos		
	Dalam masyarakat kata Assalamualaikum dianggap sebagai bentuk sapaan jika bertemu dengan seseorang, dan saat bertemu ataupun masuk ke rumah salam dimaknai sebagai penanda kedatangan dari seseorang. Anna yang mengucapkan salam saat memasuki rumah menunjukkan kedatangannya pada Umminya dengan sopan. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.	

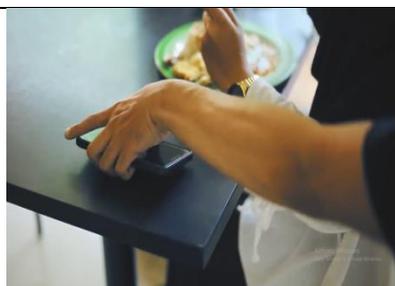
Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series “Dibalik Hati”

Keterangan: Pada dialog diatas menunjukkan sikap menebar salam. Dalam islam salam merupakan hal yang biasa diucapkan saat bertemu dengan orang lain maupun bertamu. Salam yang diucapkan mengandung doa yang mulia untuk orang yang ditujunya.

3. Larangan Mencuri

Episode 4

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
<i>Over the Shoulder Shot (OSS), Middle Close Up (MCU) dan Cut In (CI)</i>		<p>Saat dikantin Abyan memberitahu Anna jika mahasiswa dibelakang mereka akan mencuri.</p> <p>Abyan: “Kamu lihat manusia disana? Dia sudah kehabisan cara untuk bayar semester dan menurut sistem pendidikan kalian dia tidak layak ikut ujian. Kamu tau aslinya dia seorang mahasiswa yang rajin beribadah, taat pada aturan tapi sepertinya baru-baru ini dia merasa dikecewakan oleh tuhan. Ibunya sakit, adiknya belum bayar sekolah dia pun begitu. Sudah satu minggu ini dia dibisiki Tsabur”.</p> <p>Anna: “ Hay bukan begitu caranya”. (Sambil mengejar mahasiswa itu).</p>



Gambar 2.3

Scene 1

Pada durasi:
04:26-05:15

Analisis Tataran II

Penanda	Petanda
<p>Anna memakai gamis biru dan jilbab biru, Abyan memakai jas hitam dan sweater biru dongker, seorang mahasiswa memakai kaos hitam dan peci putih, Tsabur memakai jubah hitam dengan riasan wajah yang seram. Abyan memberitahu Anna jika mahasiswa yang sedang gelisah dibelakang mereka berdiri dan melepaskan peci yang ia kenakan lalu mengambil handphone milik wanita di sampingnya</p>	<p>Abyan menceritakan kepada Anna jika mahasiswa dibelakang mereka adalah seorang hamba Allah yang sholeh dan taat namun sedang kalut dan sudah dibisiki Tsabur untuk mencuri.</p>
Denotasi	Konotasi
<p>Anna memakai gamis biru dan jilbab biru, Abyan memakai jas hitam dan sweater biru dongker, seorang mahasiswa memakai kaos hitam dan peci putih, Tsabur memakai jubah hitam dengan riasan wajah yang seram. Abyan mengungkapkan jika mahasiswa dibelakang mereka akan mencuri.</p>	<p>Secara konotasi peci merupakan simbol ketaan yang dimiliki seorang muslim dan saat pria tersebut melepaskan peci yang ia kenakan dapat dimaknai jika ia sedang kecewa kepada Allah dan melepaskan ketaatannya. Lalu ia mengambil barang milik orang lain yang berarti ia mencuri.</p>
Mitos	
<p>Hal yang dilakukan mahasiswa tersebut menunjukkan ia memilih mengambil jalan pintas dalam menyelesaikan masalahnya. Ketaatan dan kealiman yang ia miliki sebelumnya tergerus dengan apa yang ia lakukan. Tindakan pencurian yang ia lakukan dianggap baik dengan alasan keterpaksaan. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan</p>	

tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series “Dibalik Hati”

Keterangan: Pada dialog diatas menunjukkan tindakan mencuri. Mencuri merupakan tindakan mengambil milik orang lain tanpa izin. Hal tersebut akan merugikan orang lain dan diri sendiri serta menimbulkan dosa dan laknat dari Allah Swt. Dan Allah jelas melarang hambanya untuk mencuri.

Episode 6

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
<p><i>Medium Shot (MS)</i></p>	 <p>Gambar 2.4</p> <p><i>Scene 2</i> Pada durasi: 09:30-11:30</p>	<p>Abyan sedang menggoda seorang pria paruh baya untuk mengambil uang dari kotak amal.</p> <p>Abyan: “Aneh kan? Kamu jelas-jelas lebih membutuhkan. Kamu jelas masuk golongan <i>mustad’afin</i>, golongan orang kecil, orang tertindas. Tapi lihatlah orang-orang beriman ini, ada mereka melirik kamu? Lihat manusia satu ini, baju kokonya saja mencapai ratusan ribu lihat jam tangannya. Dia lebih peduli penampilannya dibanding orang yang membutuhkan sepertimu.”</p> <p>Abyan: “Disini ada hak kamu, hak orang-orang yang diberi ujian oleh tuhan, tuhan titipkan hak kamu pada orang-orang ini, tapi mereka tidak mau menyampaikannya ke kamu. Jadi bukan dosa kalau kamu ambil apa yang seharusnya jadi hak kamu”.</p>
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	<p>Abyan memakai jas hitam dan sweater biru, dan Saip memakai kaos bergaris-garis putih oren. Abyan terlihat menghasut Saip dengan menepuk-nepuk kotak amal bermaksud agar Saip</p>	<p>Abyan mengungkapkan jika dalam kotak amal tersebut ada hak yang dimiliki Saip sebagai orang kecil dan tertindas lalu Abyan mehasut agar Saip mau mengambilnya.</p>

	mengambilnya.	
	Denotasi	Konotasi
	Abyan memakai jas hitam dan sweater biru, dan Saip memakai kaos bergaris-garis putih oren. Abyan mencoba mempengaruhi Saip untuk mengambil kotak amal dengan kata-katanya yang seolah masuk akal dan Saip pun terpengaruh.	Secara konotasi dialog yang dikatakan abyan menunjukkan bahwa apa yang dilakukan saib seakan-akan sebuah tindakan yang benar. Sehingga ia tidak merasa bersalah saat melakukannya, tindakan tersebut merupakan salah satu tipu daya setan dalam mencelakai manusia. Lalu tangan saib yang meraih kotak amal dapat diartikan jika dia memang ingin mengambil kotak amal tersebut.
Mitos		
	Abyan secara langsung menunjukkan bahwa godaan yang ia lakukan dapat berupa perasaan benar meskipun jelas merupakan sebuah kesalahan dan berujung pada dosa. Hal tersebut sering kali terjadi pada manusia dan sukses membuatnya mengikuti jalan setan untuk berbuat keburukan. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.	

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series "Dibalik Hati"

Keterangan: Pada dialog diatas menunjukkan tindakan mencuri. Mencuri dapat mendatangkan kemurkaan baik dari Allah Swt maupun orang yang barangnya dicuri. Jika dalam masyarakat pencurian akan mendapat sanksi sosial yang tidak hanya berimbas padanya namun pada seluruh keluarganya.

Episode 8

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
<i>Long Shot (LS) dan Close Up (CU)</i>		<p>Anna akan berangkat kuliah dan diperingatkan Abyan jika pak Man ingin mencuri di rumahnya. Lalu anna menyapanya dan membawanya masuk ke rumah. Umminya lalu menawari pak Man untuk bekerja di kantornya namun pak Man ragu karena sedang dibisiki oleh Tsabur.</p> <p>Tsabur: "Kalo kita terima bantuan mereka malu-maluin. Mereka Cuma</p>

	 <p>Gambar 2.5 <i>Scene 1</i> Pada durasi: 05:53-08.44</p>	<p>mau merasa lebih baik dari kita, mereka orang-orang berada yang tidak tau malu. Man, diman mereka sat istrimu meninggal? Ada mereka bantu? Man hanya dua wanita kita habisi mereka di sini, ambil hartanya tidak aka nada yang tau. Man tetangga sudah pada kerja”.</p>
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	<p>Pak Man memakai kaos merah berlengan hitam dan celana hitam, Tsabur yang menggunakan jas hitam serta kaos hitam dan celana hitam, Anna memakai gamis warna abu-abu dan jilbab pink. Pak Man sedang mengendap-ngendap dan mencoba membuka pagar rumah Anna.</p>	<p>Tsabur sedang berusaha untuk menghasut pak Man untuk mencuri di rumah Anna dengan mengatakan mereka hanya ingin merasa lebih baik dari pak Man.</p>
	Denotasi	Konotasi
	<p>Pak Man memakai kaos merah berlengan hitam dan celana hitam, Tsabur yang menggunakan jas hitam serta kaos hitam dan celana hitam, Anna memakai gamis warna abu-abu dan jilbab pink. Anna menghentikan niat Pak Man yang ingin mencuri di rumahnya dengan meyakinkannya untuk menerima pekerjaan yang ditawarkan Umminya. sedang mengendap-ngendap dan mencoba membuka pagar rumah Anna.</p>	<p>Secara konotasi tindakan yang dilakukan pak Man dapat dimaknai sebagai sikap yang pengintaian dan memiliki niat buruk. Sikap tersebut merupakan ciri-ciri seseorang yang akan melakukan pencurian.</p>
Mitos		
	<p>Tindakan yang dilakukan pak Man menunjukkan jika ia memiliki niat untuk mencuri di rumah Anna. Meskipun tindakan tersebut didasari oleh terdesak oleh kebutuhan ekonomi dan juga bisikan Tsabur. Namun, mencuri tidak dapat dibenarkan dan bukan sesuatu yang dianggap baik meskipun dalam kondisi terdesak sekalipun. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.</p>	

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series “Dibalik Hati”

Keterangan: pada dialog diatas menunjukkan sikap mencuri. Pencurian merupakan perbuatan yang melanggar hukum yang dapat menimbulkan keresahan dan kerugian dalam masyarakat. Meskipun dalam keadaan terdesak manusia masih memiliki pilihan untuk melakukan pekerjaan lain dan tidak dibenarkan untuk mencuri.

4. Menahan Hawa Nafsu

Episode 5

Adegan 1

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
Two Shot dan Medium Close UP (MCU)	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.6</p> <p><i>Scene 1</i> Pada durasi: 02:42-03:00</p>	<p>Firman sedang dalam perjalanan dan terjebak macet lalu ada setan yang menggodanya.</p> <p>Hafaf: “Ayolah tekan klaksonnya gak masuk akal ini...nah lihat itu pasti kena (seorang pengendara motor menabrak spion Firman) yak marahin, caci maki buka jendelanya”.</p> <p>Firman: “ Wo..(firman mengurungkan niatnya untuk berteriak lalu menutup kembali jendelanya) <i>Astagfirullah</i>”.</p>
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	<p>Firman menggunakan baju koko warna biru dengan corak depan berwarna putih, Hafaf menggunakan jas hitam dengan riasan wajah seram. Hafaf berbisik didekat telinga Firman mengasutnya untuk marah kepada pengendara lain namun Firman dapat menahannya dengan mengucap istigfar lalu</p>	<p>Hafaf berusaha mengahsut Firman untuk marah-marah saat terjebak macet. Namun firman dapat menahannya dan membuat Hafaf menyerah.</p>

	mengelus dadanya.	
	Denotasi	Konotasi
	Firman menggunakan baju koko warna biru dengan corak depan berwarna putih, Hafaf menggunakan jas hitam dengan riasan wajah seram. Firman menutup kembali jendelanya lalu mengelus dada sambil berucap “astagfirullah”.	Secara konotasi mengelus dada dapat diartikan sebagai tanda sabar. Dan ucapan astagfirullah merupakan bentuk memohon pengampunan dari Allah atas sebuah kesalahan.
Mitos		
	Firman menunjukkan citra yang harus dimiliki seorang muslim yang taat. Sabar dan sentantiasa menahan amarah adalah hal yang seharusnya dapat diterapkan setiap masyarakat sehari-hari, namun pada realitanya tidak semua orang bisa melakukannya dan banyak yang lebih memilih meluapkan amarah. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.	

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series “Dibalik Hati”

Keterangan: Pada adegan diatas menunjukkan sifat sabar. Sabar merupakan salah satu hal yang disukai Allah Swt. Jika seseorang hidup dengan selalu bersabar maka hidupnya akan senantiasa mendapat keberkahan dari Allah dan akan menjadi panutan orang lain yang melihatnya.

Adegan 2

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
<p><i>Medium Close UP (MCU) dan Close Up (CU)</i></p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.7</p> <p style="text-align: center;"><i>Scene 2</i></p>	<p>Saat sedang terjebak macet Uminya Anna menelfon Firman dan bertanya dia sedang dimana.</p> <p>Umi: “Nak Firman ada dimana”?</p> <p>Hafaf: “Waduh kalau bilang masih jauh nanti dia kecewa, bohong aja bilang sudah dekat”.</p> <p>Firman: “Masih agak jauh buk, <i>afwan</i> macet”.</p> <p>Umi: “Yah, ibu udah nunggu lho, Ana juga udah nunggu”.</p> <p>Hafaf: “Udah bohong aja, bilang aja tadi ada urusan dulu. Bohong sedikit kan tidak ada dosanya”.</p>

	Pada durasi: 03:28-04:21	Firman: “Iya tadi berangkatnya juga agak telat, Inshaallah selepas macet firman melesat”.
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	Firman menggunakan baju koko warna biru dengan dengan corak depan berwarna putih, Hafaf menggunakan jas hitam dengan riasan wajah seram. Hafaf bermaksud menghasut Firman untuk berbohong.	Hafaf sedang berusaha menghasut Firman untuk berbohong kepada uminya Anna jika dia sudah dekat dan sebelum berangkat ada urusan terlebih dahulu.
	Denotasi	Konotasi
	Firman menggunakan baju koko warna biru dengan dengan corak depan berwarna putih, Hafaf menggunakan jas hitam dengan riasan wajah seram. Firman tidak termakan hasutan dari Hafaf dan tetap berkata jujur pada Umi walaupun mengecewakannya.	Dari dialog diatas menunjukkan bahwa besarnya hasutan yang dilakukan Hafaf membisikan godaan pada hati kecil Firman. Namun firman menunjukkan jika imannya pun kuat dan ia mampu melawan godaan tersebut.
Mitos		
	Firman lebih memilih berkata jujur pada Umminya Anna walaupun mengecewakannya. Hal tersebut belum tentu dapat dilakukan oleh orang lain, sebab seseorang akan lebih memilih untuk berbohong dengan alasan sungkan dan tidak enak. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.	

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series “Dibalik Hati”

Keterangan: Pada adegan diatas menunjukkan sifat jujur yang dilakukan Firman. Meskipun mendapat bisikan dari Hafaf untuk berbohong ia tetap teguh pada imannya dan tetap jujur meskipun mengecewakan orang lain. Sikap jujur akan mendatangkan kepercayaan dan citra baik dengan begitu dapat membangun relasi yang baik dengan orang lain.

Episode 9

Adegan 1

Analisis Tataran I

Shot	Visual	Dialog
<p><i>Close Up (CU) dan Cut In (CI)</i></p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.8</p> <p>Scene 2 Pada durasi: 11:45-13:33</p>	<p>Saat di rumah barunya Masuth mencoba menghasut Firman untuk berzina dengan Anna.</p> <p>Masuth: “Ah menyenangkan bukan berhasil meminang orang yang kamu cintai. Di rumah ini tidak ada siapa-siapa hanya kalian. Rasanya tidak ada salahnya menikmati hal yang nantinya akan menjadi milikmu. Iya kan? Kurang dari dua minggu lagi kalian akan menjadi suami istri. Ini kesempatan Firman tidak ada salahnya, toh dia memang akan menjadi istrimu”.</p> <p>Anna: “Mas firman kayaknya kita harus pulang”.</p> <p>Firman dan Masuth: “di sini dulu kita sebentar lagi menikah. Sekarang atau nanti gak akan beda banyak”.</p> <p>Anna: “Astaghfirullah, mas jangan mas dosa”.</p>
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	<p>Masuth memakai setelan jas hitam dan kemeja hitam seta kaca mata di sebelah matanya, Firman memakai baju koko berwarna hitam. Masuth berdiri disamping firman dan membisikannya untuk berzina.</p>	<p>Firman yang sedang di rumah berdua dengan Anna tergoda oleh bisikan Masuth untuk berzina. Masuth mengungkapkan jika Anna sebentar lagi akan menjadi istrinya jadi tidak akan salah jika Firman menyentuhnya.</p>
	Denotasi	Konotasi
	<p>Masuth memakai setelan jas hitam dan kemeja hitam seta kaca mata di sebelah matanya, Firman memakai baju koko berwarna hitam. Firman telah terhasut oleh Masuth mulai mengunci rumahnya dan mengikuti apa yang dikatakan Masuth.</p>	<p>Secara konotasi apa yang dikatakan Masuth “menjadi milikmu” merujuk kepada calon istri Firman sedangkan kata “ menikmati” merujuk kepada hubungan suami istri. Jadi apa yang dibisikan Masuth menggiring Firman untuk melakukan zina.</p>
Mitos		
	<p>Perilaku Firman pada adegan tersebut merujuk pada zina. Firman merasa boleh melakukannya karena Anna adalah calon istrinya yang pasti akan ia nikahi maka Firman merasa jika tindakan tersebut benar dan melupakan bahwa tindakannya merupakan dosa besar. Tindakan sosial merupakan</p>	

realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series “Dibalik Hati”

Keterangan: Pada adegan diatas menunjukkan bahwa Firman tidak bisa menahan hawa nafsunya dan termakan bujuk rayu setan untuk berbuat zina. Hal tersebut tetap ia lakukan meski ia tau konsekuensinya yakni mendapat laknat dari Allah Swt. Zina merupakan dosa besar dan pelakunya akan dilaknat oleh Allah Swt.

5. Sopan Santun

Episode 1

Adegan 2

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
<p><i>Middle Close Up (MCU) dan Mediu Shot (MS)</i></p>	 <p>Gambar 2.9</p> <p>Scene 2 Pada durasi : 05:44-05:57</p>	<p>Abyan berhasil menghasut Hari untuk korupsi. Dia terlihat memakan buah dosa hasil hasutannya.</p> <p>Abyan: “ Seandainya manusia bisa melihat kami. Kami pasti sangat bahagia, menunjukkan seringai kami yang paling lebar ketika bisikan kamu berhasil. Sayang mereka tidak bisa”.</p>
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	Abyan memakai jas hitam dan sweater biru dongker, Hari memakai kemeja abu-abu dan dasi biru	Abyan mengungkapkan rasa senangnya karena hasutannya berhasil. Lalu ia mengambil buah

	dongker bermotif. Abyan terlihat mengambil buah dosa dengan tangan kiri lalu memakannya	dosa dan memakannya dengan tangan kiri.
	Denotasi	Konotasi
	Abyan memakai jas hitam dan sweater biru dongker, Hari memakai kemeja abu-abu dan dasi biru dongker bermotif. Abyan memakan hasil hasutannya berwujud buah dosa.	Secara konotasi makan menggunakan tangan kiri merupakan perilaku tidak sopan dan tidak beretika.
Mitos		
	Perilaku yang ditunjukkan Abyan mencerminkan tindakan yang identik dengan setan. Pada masyarakat orang yang makan dengan tangan kiri akan dikatakan sebagai teman dari setan. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.	

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series "Dibalik Hati"

Keterangan: Pada adegan yang dilakukan Abyan menunjukkan sikap tidak sopan dan tidak beretika. Sikap ini sepatutnya dihindari setiap muslim karena merupakan cerminan dari perilaku setan dan setan sangat bergembira dengan perbuatan tersebut. Hal tersebut cocok untuk menguatkan karakter Abyan sebagai setan dalam Adegan tersebut.

Episode 5

Adegan 3

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
<i>Long Shot (LS) dan Medium Close UP (MCU)</i>		Firman bertemu bapak-bapak saat ia akan menunaikan sholaht dimasjid lalu ia mencium tangan bapak tadi. Firman: "Assalamualikum pak". Bapak: " Wa'alaikumsalam

	 <p>Gambar 2.10 Scene 3 Pada durasi: 05:33-05:39</p>	
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	Firman memakai baju koko biru dengan corak depan berwarna putih dan celana hitam, bapak-bapak memakai koko warna putih dengan peci hitam. Firman terlihat menyapa bapak tersebut lalu mengulurkan tangannya bermaksud untuk menciumnya.	Firman yang berpapasan dengan bapak-bapak saat hendak masuk masjid berkamsud menyapa dan mencium tangannya.
	Denotasi	Konotasi
	Firman memakai baju koko biru dengan corak depan berwarna putih dan celana hitam, bapak-bapak memakai koko warna putih dengan peci hitam. Firman mencium tangan orang yang lebih tua darinya.	Secara konotasi Mencium tangan orang yang lebih tua merupakan bentuk penghormatan dan sopan santun yang ditunjukkan kepada orang yang lebih tua.
Mitos		
	Adegan tersebut menonjolkan citra Firman sebagai seorang yang sholeh yakni dengan menunjukkan sifat hormat dan sopan kepada orang lain dengan sapaan dan mencium tangan orang yang lebih tua darinya walaupun dia tidak mengalnya. Hal tersebut Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.	

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series "Dibalik Hati"

Keterangan: Pada adegan di atas menunjukkan sikap menghormati dan sopan kepada orang tua. Sifat ini haruslah dimiliki setiap orang karena dengan sifat ini akan membentuk karakter seseorang lebih rendah diri dan orang yang terbiasa dengan sifat ini maka akan mendapat timbal balik yakni rasa hormat dan sopan dari orang lain.

6. Larangan Menghina dan Merendahkan Orang Lain

Episode 7

Adegan 1

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
<p><i>Medium Shot (MS) dan Two Shot</i></p>	 <p>Gambar 2.11</p> <p><i>Scene 1</i> Pada durasi: 15:03-15:37</p>	<p>Eva sedang menuju ke kelasnya dan bertemu dengan temannya di koridor kampus.</p> <p>Mahasiswa:”Va, pakek jilbab sekarang, wah pangling gua dulu aja galak-galak sekarang lihat. Va belum pantas Va!”</p> <p>Abyan: “Manusia terlalu mudah mencampuri urusan orang lain, dengan kalimat yang dirancang untuk memojokan tanpa memikirkan dampak kalimatnya”.</p>
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	<p>Eva memakai kemeja kotak-kotak dan jilbab coklat, mahasiswa tadi memakai jaket putih dan celana putih serta topi hitam. Mahasiswa tadi mecela Eva yang baru memakai jilbab, Eva pun menunduk dan berekspresi sedih.</p>	<p>Mahasiswa yang berpapasan dengan Eva berusaha mencelanya dengan membandingkan perilaku eva yang dulu. Eva yang baru berhijrah merasa rendah diri dengan perkataan tersebut.</p>
	Denotasi	Konotasi
	<p>Eva memakai kemeja kotak-kotak dan jilbab coklat, mahasiswa tadi memakai jaket putih dan celana putih serta topi hitam. Mahasiswa tadi mengungkapkan bahwa eva belum pantas mengenakan jilbab.</p>	<p>Dari dialog yang diucapkan pria tersebut dapat bermaksud untuk menjatuhkan kepercayaan diri dan juga keimanan dari wanita tersebut, yang ditunjukkan dengan ekspresi sedih dan menunduk sambil memegang jilbab.</p>
Mitos		

<p>Perkataan dari mahasiswa laki-laki tersebut menunjukan hinaan kepada Eva. Meskipun perkataan mahasiswa tersebut hanya berupa candaan namun hal tersebut tetap berujung pada hinaan yang akan berefek besar bagi Eva yakni menurunkan kepercayaan diri dan keteguhan hatinya. Jadi menghina seseorang dengan dalih candaan merupakan tindakan yang tidak dapat dibenarkan dan sebaiknya seseorang harus berfikir terlebih dahulu jika ingin berkata sesau. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.</p>
--

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series "Dibalik Hati"

Keterangan: Pada dialog diatas menunjukan penghinaan. Sekecil apapun perkataan yang diucapkan jika mengandung kata-kata yang buruk maka akan mempengaruhi percaya diri seseorang dan membuatnya sakit hati. Seperti kata-kata yang diucapkan mahasiswa 1 kepada Eva yang membuatnya ragu untuk berjilbab.

Adegan 2

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
<p><i>Medium Close UP (MCU)</i></p>	 <p>Gambar 2.12</p> <p><i>Scene 2</i> Pada durasi: 15:38-16:16</p>	<p>Didalam kelas dua orang mahasiswi sedang berghibah dengan dua setan yang membisikinya. Mereka membicarakan Eva.</p> <p>Mahasiswi 1: "Pakek jilbab tapi celananya masih ketat juga".</p> <p>Setan 1: "Ahh kardus, paling sebentar lagi kerundungnya dilepas".</p> <p>Mahasiswi 2: "Yah kardus, sebentar lagi aja kerundungnya dilepas".</p> <p>Abyan: "Kadang kami membisikan kebencian pada manusia lain sampai mereka ikut menggoyahkan iman satu sama lain".</p>
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	Eva memakai kemeja kotak-kotak dan jilbab coklat, sedangkan dua	Dua orang mahasiswi membicarakan penampilan Eva yang menurut mereka

	orang mahsiswi dibelakangnya memakai jilbab abu-abu dan satunya lagi biru, setan yang ada di belakang dua mahasisi tadi mengenakan pakaian serba hitam. Dua orang mahasiswi sedang berbisik-bisik membicarakan Eva dibelakangnya.	tidak syar'I dan berprasangka jika eva akan lepas jilbab kedepannya. Hal itu terjadi karena mereka terjebak dalam bisikan setan dibelakang mereka.
	Denotasi	Konotasi
	Eva memakai kemeja kotak-kotak dan jilbab coklat, sedangkan dua orang mahsiswi dibelakangnya memakai jilbab abu-abu dan satunya lagi biru, setan yang ada di belakang dua mahasisi tadi mengenakan pakaian serba hitam. Secara denotasi digambarkan dua orang perempuan sedang berbisik-bisik dan membicarakan wanita didepannya dan ada dua setan yang membisiki mereka.	Secara konotasi pada adegan ini dimaknai sebagai bentuk ghibah yakni membicarakan keburukan orang lain dibelakang orang tersebut. Perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang dilarang dalam islam yang dapat memicu pertikaian dan perpecahan.
Mitos		
	Kebanyakan masyarakat terlalu sering bergosip atau berghibah sehingga perilaku buruk tersebut terdengar wajar dan biasa bahkan tanpa merasa bersalah sedikitpun saat melakukannya. Mereka merasa jika tindakan yang dilakukan tidak akan berpengaruh pada orang yang dibicarakan, namun tindakan tersebut justru akan menjadi sumber dosa dan permusuhan bagi mereka. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.	

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series "Dibalik Hati"

Keterangan: Pada dialog diatas menunjukkan perilaku *ghibah* atau bergosip. Seiring banyaknya orang bergosip seperti yang dilakukan kedua mahasiswi diatas, dosa dari perilaku tersebut dianggap lumrah dan wajar terjadi padahal dosa yang ditimbulkan dari perilaku ini lebih besar dari pada dosa orang yang *berzina*.

7. Taubat

Episode 9

Adegan 2

Analisis Tataran I		
Shot	Visual	Dialog
<p><i>Long Shot (LS) dan Close Up (CU)</i></p>	 <p>Gambar 2.13</p> <p><i>Scene 3</i> Pada durasi: 16:17-17:28</p>	<p>Firman datang ke rumah Anna untuk meminta maaf.</p> <p>Ummi: “Ummi kecewa sekali Firman, ummi juga salah kenapa ummi biarkan kalian pergi berdua, tapi ummi gak habis fikir”.</p> <p>Firman: “Saya minta maaf, saya benar-benar minta maaf ummi, Anna”.</p> <p>Anna: “Anna maafkan. Tapi maaf Anna tidak bisa melupakan, kalau bisa Anna tidak mau melihat wajah mas Firman lagi”.</p>
Analisis Tataran II		
	Penanda	Petanda
	<p>Firman memakai baju koko abu-abu dan celana jeans, Anna memakai gamis merah dan jilbab ungu, sedangkan ummi memakai gamis abu-abu dan jilbab hitam. Terlihat firman menundukan kepala meminta maaf dihadapan ummi dan Anna</p>	<p>Ummi mengungkapkan kekecewanya kepada Firman dan firman terus menunduk meminta maaf kepada keduanya.</p>
	Denotasi	Konotasi
	<p>Firman memakai baju koko abu-abu dan celana jeans, Anna memakai gamis merah dan jilbab ungu, sedangkan ummi memakai gamis abu-abu dan jilbab hitam. Firman menunjukkan rasa bersalahnya dengan berkali-kali minta maaf dan terus menunduk dan pada akhirnya Anna memaafkan firman.</p>	<p>Secara konotasi menundukan kepala merupakan bentuk dari penyesalan dan diperkuat dengan kata maaf yang diucapkan Firman hal tersebut berarti jika firman menyadari jika ia telah melakukan kesalahan.</p>
Mitos		

<p>Firman yang datang ke rumah Anna menunjukkan sikap bertanggung jawab. Karena ia telah melakukan kesalahan pada Anna dan bermaksud untuk meminta maaf kepadanya serta pada Ummiya Anna. Hal tersebut menunjukkan citra seorang muslim yang baik saat berbuat kesalahan maka ia akan berani mengakui dan meminta maaf. Tindakan sosial merupakan realitas nyata, ketika tindakan tersebut dibentuk dalam bingkai digital dan perfilman telah berubah tujuan menjadi nilai-nilai kapitalisme global dalam bingkai komersialisasi perfilman.</p>

Sumber : Olah Data Peneliti Dari Web Series "Dibalik Hati"

Keterangan: Pada adegan diatas menunjukkan sifat taubat. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku firman yang menyesali perbuatannya kepada Anna dan meminta maaf secara langsung kepada Anna dan ibunya. Dan sebagai seorang muslim haruslah saling memaafkan bila ada kesalahan seperti yang dilakukan Anna, memaafkan firman meskipun menimbulkan trauma pada dirinya.

Pada analisis data berupa adegan-adegan dalam web series "Dibalik Hati" diatas secara denotasi makna yang terkandung didalamnya menunjukkan bahwa sosok Abyan dan kawan-kawanya merupakan setan dari golongan jin yang bertugas untuk menggoda para manusia untuk mengikuti langkah mereka melanggar perintah Allah. Hal tersebut diperlihatkan saat mereka terus menerus membisikan keburukan dalam hati manusia dengan halus dan terkadang mengatasnamakan Allah. Makna konotasi yang terkandung dalam adegan-adegan diatas ialah setan tidak akan berhenti dan selalu gigih menggoda manusia sampai terjerumus dalam bisikan mereka. Mereka akan membisikan keragu-raguan dalam hati manusia hingga manusia tidak merasa bersalah saat melakukan dosa. Sedangkan mitos dari adegan-adegan tersebut ialah perilaku tercela yang dilakukan para pemeran dianggap baik dan benar dengan dalih bisikan-bisikan setan yang mereka dapatkan serta bentuk tanggung jawab dalam keluarga mereka.

B. Pesan Ahklak Dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim

Film merupakan salah satu media untuk menyebarkan pesan. Melalui dialog dan visual yang ditampilkan sebuah film memiliki pesan baik secara tersirat maupun tersurat.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menemukan beberapa pesan Akhlak dalam web series dibalik hati ini. Pesan tersebut ditujukan kepada khalayak baik tua maupun muda sebagai bahan intropeksi diri agar lebih waspada dalam menjalani aktivitas. Adapun pesan akhlak yang disampaikan yakni larangan korupsi, menebar salam, larangan mencuri, menahan hawa nafsu, sopan santun, larangan menghina dan merendahkan orang lain, dan taubat.

Penulis akan menjabarkan pesan akhlak yang ada dibalik hati sebagai berikut:

1. Larangan Korupsi

Pada episode 1 Hari melakukan tindakan korupsi karena bisikan dari Abyan, dia menghasut Hari untuk korupsi dengan dalih untuk membayar biaya rumah sakit istrinya. Sehingga tindakan korupsi yang dilakukan hari terlibat baik karena rasa terpojok dan berkorban untuk istrinya, namun tetap saja perilaku tersebut tidak dapat dibenarkan.

“Hay orang-orang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui (QS. Al-Anfal:27)”.

Jika dikaitkan dengan korupsi ayat diatas bermakna orang-orang berkhianat dan mengambil harta yang seharusnya bukan miliknya dan menyelewengkan demi kepentingan pribadi. Ayat tersebut juga menjadi peringatan dari Allah kepada orang beriman untuk tidak melakukan korupsi. Dan bukan berarti orang yang tidak beriman boleh melakukan hal tersebut. Pada dasarnya semua orang tidak diperbolehkan untuk melakukan perbuatan tercela, namun pada ayat diatas lebih menyorot pada orang yang beriman.

2. Menebar Salam

Pada episode 3 Anna mengucapkan salam saat memasuki rumahnya. Hal tersebut menunjukkan jika ia merupakan muslim yang baik dengan senantiasa mengamalkan apa yang Allah perintahkan. Salam memiliki nilai kebaikan yang tinggi didalamnya tertanam sifat rendah diri sehingga dapat menumbuhkan benih-benih *mahabbah* dan meneguhkan keimanan dalam hati.²⁹

3. Larangan Mencuri

Pada episode 4, 6 dan 8 diperlihatkan adegan-adegan yang menunjukkan perilaku mencuri dengan alasan yang sama yakni memenuhi kebutuhan ekonomi. Disetiap adegan juga diperlihatkan adanya Tsabur setan yang memanfaatkan keadaan mereka yang sedang kesusahan untuk menggodanya melakukan pencurian.

As Sirqah (mencuri) ialah mengambil milik orang lain dengan maksud memiliki barang tersebut. Hal tersebut terjadi karena dorongan keinginan memiliki barang tanpa berusaha terlebih dahulu. Orang yang mencuri memiliki pandangan yang sempit. Ia hanya memanas keuntungan yang diperoleh dari hasil curian, namun tidak memandang akibat yang akan diderita oleh orang-orang yang kecurian.³⁰

4. Menahan Hawa Nafsu

Pada episode 5 Firman sedang menahan godaan dari Hafaf untuk hawa nafsunya untuk marah dan berbohong kepada Umminya Anna. Dan pada episode 9 Firman digoda Masuth untuk berzina dengan Anna.

Nafsu adalah daya penggerak berupa keinginan yang sesuai dengan tuntutan manusia. Jika manusia tidak bisa menguasai nafsu, maka nafsu yang akan

¹Ainur Rosyidah, *Ukhuwah Islamiah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), 29-33.

²Umary Barnawi, *Materi Akhlak*, (Solo: CV Ramadhani, 1989), 67.

menguasainya dan jika hal itu terjadi kehancuran tidak dapat dihindari lagi. Karena saat manusia sudah dikuasai nafsu maka ia akan berubah menjadi hewan dengan lenyapnya pertimbangan akalnya, hilang pengaruh ilmu pengetahuan dan lunturnya keyakinannya.³¹

5. Sopan Santun

Pada episode 1 Abyan makan dengan tangan kiri. Hal ini menunjukkan sikap yang tidak sopan dan tidak bertika. Sedangkan pada episode 5 Firman yang bertemu dengan kakek-kakek terlihat menyapa dan mencium tangannya. Hal ini menunjukkan sopan santunya saat bertemu dengan orang yang lebih tua darinya.

Sopan santun merupakan akhlak yang banyak dilihat orang. Masyarakat awam maupun orang yang tidak terpelajarpun tau akan akhlak tersebut, hal itu dikarenakan banyak norma dan praktiknya besumber dari masyarakat. Sikap sopan santun senantiasa menganggap orang lain lebih baik darinya, hingga melahirkan sifat *tawadhu*. Dan ketika seseorang menganggap orang lain lebih baik darinya, diapun tidak pernah mengubah dirinya menjadi hina dan rendah diri.³²

6. Larangan Menghina dan Merendahkan Orang Lain

Pada episode 7 Eva yang sedang berhijrah dengan menggunakan hijab dihina oleh teman sekampusnya dan mereka membicarakan dibelakang serta mengolok-oloknya. Merendahkan orang lain atau berolok-olok ialah menghina keburukan orang dengan mentertawakan, memperkatakannya, atau dengan menirukan perbuatannya dengan isyarat.³³ Hal tersebut dijelaskan dalam QS. Al Hujarat ayat 11.

³¹*Ibid.*, 68.

⁴ Sultani, Reza Gulam, *Hati Yang Bersih: Kunci Ketenangan Jiwa*, (Jakarta: Zahra, 2006), 143.

⁵ Umary Barnawi, *Materi Akhlak*, 67.

“Hai orang-orang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik.” (QS. Al Hujarat: 11).

Allah Swt melarang umatnya untuk menghina dan merendahkan orang lain apalagi dengan perkataan-perkataan yang dapat menyakiti hati dan berakibat pada lunturnya iman satu sama lain. Dalam ayat tersebut juga berbicara tentang boleh jadi yang dicela lebih baik dari yang mencela, boleh jadi orang tersebut lebih mulia di sisi Allah, lebih bertaqwa dan lebih dalam amal kebajikannya.

7. Taubat

Pada episode 9 Firman meminta maaf kepada Anna dan Umminya atas perbuatannya yang ingin melecehkan Anna. Hal tersebut merupakan cara Firman untuk bertaubat yakni dengan meminta pengampunan dari Allah disamping terlebih dahulu memohon ampunan dari Allah.

Hakikat taubat adalah kembali tunduk kepada Allah Swt dari bermaksiat kepada ketaatannya. Taubat seorang hamba diterima apabila ia bersungguh-sungguh berjanji akan meninggalkan perbuatan dosa yang pernah ia lakukan, dan berjanji tidak akan mengulanginya.³⁴

⁶Muhammad Asrorudin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkasan Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015),

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap *web series* Di Balik Hati karya Film maker muslim, maka penelitian ini dapat disimpulkan secara umum sebagai berikut:

1. Pesan berdasarkan semiotika Roland Barthes
 - a. Makna denotasi makna yang terkandung didalamnya menunjukkan bahwa sosok Abyan dan kawan-kawanya merupakan setan dari golongan jin yang bertugas untuk menggoda para manusia untuk mengikuti langkah mereka melanggar perintah Allah.
 - b. Makna konotasi yang terkandung dalam adegan-adegan diatas ialah setan tidak akan berhenti dan selalu gigih menggoda manusia sampai terjerumus dalam bisikan mereka. Mereka akan membisikan keragu-raguan dalam hati manusia hingga manusia tidak merasa bersalah saat melakukan dosa.
 - c. Makna mitos dari adegan-adegan tersebut ialah perilaku tercela yang dilakukan para pemeran dianggap baik dan benar dengan dalih bisikan-bisikan setan yang mereka dapatkan serta bentuk tanggung jawab dalam keluarga mereka.
2. Pesan akhlak dalam web series di balik hati
 - a. Larangan Korupsi.
 - b. Menebar salam.
 - c. Larangan mencuri.
 - d. Menahan hawa nafsu.
 - e. Sopan santun.

- f. Larangan menghina dan merendahkan orang lain.
- g. Taubat.

B. Saran

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran sangat diharapkan. Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti adalah:

1. Karya-karya dari Film Maker Muslim ini sudah sangat baik, dengan mengangkat tema-tema yang familiar di kehidupan sehari-hari dan pesan-pesan religi di dalamnya. Hal ini seharusnya mampu menarik minat masyarakat di berbagai kalangan sebagai bahan refleksi diri dan juga sebagai penambah wawasan keislaman.
2. Tim Film maker Muslim hendaknya selalu konsisten dalam menyajikan cerita-cerita yang inspiratif dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Pesan yang disampaikan juga hendaknya lebih kreatif dan tidak selalu menggunakan *genre romance* dalam karya nya.
3. Selanjutnya bagi masyarakat, hendaknya dapat menyerap ilmu-ilmu yang ada dalam web series ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari larangan-larangan dalam islam, sikap sopan santun dan menebar salam hingga taubat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Wahid. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, Solo, Era Intermedia, 2004.
- Al Jumhuri , Muhammad, Asrorudin. *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkasan Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, Yogyakarta, Deepublish, 2015.
- Alfajri, Iqbal, dkk. Analisis Web Series Dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series Malam Minggu Miko Episode Nissa’) *Jurnal komunikasi visual & multimedia*, Vol. 6 No 1. 2014.
- Barnawi, Umary. *Materi Akhlak*, Solo, CV Ramadhani, 1989.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta, Rajawali Pers, 2012.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2015.
- Hamzah, Radja Erland. Web Series Sebagai Komunikasi Pemasaran Digital Traveloka, *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol. 1, No. 2. 2018.
<https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>. diakses pada 18 Desember 2019.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta, Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam (LPPI), 1999.
- Khairunisa, Upaya K-Food Mempromosikan Makanan Halal Dalam Web Drama (Analisis Semiotika Dalam Video Webdrama Seri ”Lunch Box” Di Youtube. skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana Prenanda Media, 2006.
- Marselli, Sumarno. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Jakarta, Grasindo, 1996.
- Morrison. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, Jakarta, Prenanda Media Group, 2013.
- Prasetya, Arif, Budi. *Analisis Semiotika Film dan Komunikai*, Malang, Intrans Publising, 2019.
- Ritonga, M. Jamaludin. *Riset Kehumasan*, Jakarta, Grasindo, 2005.
- Rosyidah, Ainur. *Ukhuwah Islamiah*, Yogyakarta, Pustaka Insan Madani.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Grasindo, 2010.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sultani, Reza Gulam. *Hati Yang Bersih: Kunci Ketenangan Jiwa*, Jakarta, Zahra, 2006.
- Umary, Barnawu. *Materi Akhlak : Solo*, CV Ramadhani, 1989.
- Utama, Aditya. Web Series Olah Nalar (Perancangan Kampanye Sosial Seputar Isu Remaja Indonesia) *Jurnal Dekave*, Vol. 7, No. 2. 2014.

- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta, Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Wahyudianto, Amri. *Pesan Dakwah pada Web Series Ramadan Halal 2016 Karya Amirul Umami Episode 1-4 di Youtube dalam Analisis Semiotika Roland Barthes*, skripsi Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Wahyudianto, Amri. *Pesan Dakwah pada Web Series Ramadan Halal 2016 Karya Amirul Umami Episode 1-4 di Youtube dalam Analisis Semiotika Roland Barthes*. Skripsi Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Wibowo, dan Wahyu, Seto, Indiwani. *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2013.
- Zaini, Riza, Ahmad. *Analisis isi pesan dakwah dalam web series pulang-pulang ganteng episode 3-5 di youtube*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.



BIOGRAFI PENULIS



Rahayu Prita adalah seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata-1 di IAIN Ponorogo dengan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Angkatan 2016. Lahir pada 26 Juni 1998 di Indramayu, Jawa Barat. Merupakan putri bungsu dari dua bersaudara dari bapak Soderin dan ibu Siti Lesmiati.

Memulai pendidikan SD pada tahun 2004 di SDN Widodaren 8. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Ngawi dan lulus pada tahun 2012. lalu melanjutkan pendidikan SMA di MAN 4 Ngawi dan berhasil lulus pada tahun 2015.

